

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/DECEMBER 2019 DAN/AND 2018**

**PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
serta TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |               |   |                                                     |
|---------------|---|-----------------------------------------------------|
| 1. Nama       | : | FXL Kesuma                                          |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910      |
| Alamat rumah  | : | Jl. Wijaya Kusuma 49<br>Cilandak<br>Jakarta Selatan |
| No. Telepon   | : | 021 – 24579999                                      |
| Jabatan       | : | Presiden Direktur                                   |
| 2. Nama       | : | Iwan Hadiantoro                                     |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910      |
| Alamat rumah  | : | BSD Blok AU/11<br>Anggrek Loka 2-3<br>Tangerang     |
| No. Telepon   | : | 021 – 24579999                                      |
| Jabatan       | : | Direktur                                            |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT UNITED TRACTORS Tbk  
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

*We, the undersigned:*

- |                     |   |                                                     |
|---------------------|---|-----------------------------------------------------|
| 1. Name             | : | FXL Kesuma                                          |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910      |
| Residential address | : | Jl. Wijaya Kusuma 49<br>Cilandak<br>Jakarta Selatan |
| Telephone No.       | : | 021 – 24579999                                      |
| Title               | : | President Director                                  |
| 2. Name             | : | Iwan Hadiantoro                                     |
| Office address      | : | Jl. Raya Bekasi Km 22<br>Cakung, Jakarta 13910      |
| Residential address | : | BSD Blok AU/11<br>Anggrek Loka 2-3<br>Tangerang     |
| Telephone No.       | : | 021 – 24579999                                      |
| Title               | : | Director                                            |

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

21 Februari / February 2020



**FXL Kesuma**  
Presiden Direktur/ President Director



  
**Iwan Hadiantoro**  
Direktur/ Director

**Moving as one**



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
21 Februari/February 2020

**Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Aset</b>				
<b>Aset lancar</b>				
Kas dan setara kas	12,090,661	4,34c	13,438,175	<b>Current assets</b>
Piutang usaha				<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga	19,534,993	5	20,259,824	<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	145,710	5,34c	350,503	<i>Third parties -</i>
Piutang non-usaha				<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1,112,120	34c	1,048,953	<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak berelasi	1,163,516	6	914,606	<i>Third parties -</i>
Persediaan	11,014,020	34c	13,617,869	<i>Related parties -</i>
Proyek dalam pelaksanaan				<i>Inventories</i>
- Pihak ketiga	225,958	34c	927,230	<i>Project under construction</i>
- Pihak berelasi	513	6	2,020	<i>Third parties -</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Related parties -</i>
- Pajak penghasilan badan	639,489	15a	365,715	<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	3,275,517	15a	2,735,817	<i>Corporate income taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,309,540	7	1,379,555	<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lain-lain	314,918		611,541	<i>Advances and prepayments</i>
	<u>50,826,955</u>		<u>55,651,808</u>	<i>Other current assets</i>
<b>Aset tidak lancar</b>				
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,315,255	4,34c	2,340,627	<b>Non-current assets</b>
Piutang usaha				<i>Restricted cash and time deposits</i>
- Pihak ketiga	168,425	5	5,612	<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	10,202	5,34c	-	<i>Third parties -</i>
Piutang non-usaha				<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga	515,265		860,550	<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak berelasi	1,563,185	34c	1,031,211	<i>Third parties -</i>
Persediaan	175,274	6	164,219	<i>Related parties -</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Inventories</i>
- Pajak lain-lain	537,247	15a	392,151	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	95,113	7	349,816	<i>Other taxes -</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,811,087	8	1,871,222	<i>Advances</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	243,292	8	317,092	<i>Investments in associates and joint ventures</i>
Aset tetap	27,469,005	9	24,584,551	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Properti pertambangan	13,830,762	10	15,889,046	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	212,344		184,194	<i>Mining properties</i>
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,972,134		1,677,169	<i>Investment properties</i>
Aset tambang berproduksi	4,700,284		5,292,850	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Beban tangguhan	1,514,603		1,190,165	<i>Production mining assets</i>
Aset pajak tangguhan	1,930,468	15d	1,583,067	<i>Deferred charges</i>
Goodwill	2,822,475		2,895,667	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>60,886,420</u>		<u>60,629,209</u>	<i>Goodwill</i>
<b>Jumlah aset</b>	<u>111,713,375</u>		<u>116,281,017</u>	<b>Total assets</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018<sup>1)</sup></b>	
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Utang usaha				<b>Current liabilities</b>
- Pihak ketiga	20,697,532	13	32,115,321	Trade payables
- Pihak berelasi	211,602	13,34c	194,163	Third parties -
Utang non-usaha				Related parties -
- Pihak ketiga	382,178	34c	442,129	Non-trade payables
- Pihak berelasi	54,832	34c	36,290	Third parties -
Utang pajak				Related parties -
- Pajak penghasilan badan	553,413	15b	2,366,234	Taxes payable
- Pajak lain-lain	618,938	15b	864,371	Corporate income taxes -
Akrual	4,350,772	16,34c	4,144,888	Other taxes -
Uang muka pelanggan				Accruals
- Pihak ketiga	710,112	34c	532,127	Customer deposits
- Pihak berelasi	47,660	34c	5,751	Third parties -
Pendapatan tangguhan	438,126		472,713	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	506,238	29	591,056	Deferred revenue
Pinjaman bank jangka pendek	817,923	12	6,856,689	Employee benefit obligations
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Short-term bank loans
- Pinjaman bank	2,432,677	17	-	Current portion of long-term debts
- Liabilitas sewa pembiayaan	153,724	18,34c	109,657	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain	74,272	14,34c	54,327	Finance lease liabilities -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	535,530		-	Other borrowings -
	<u>32,585,529</u>		<u>48,785,716</u>	Current portion of other long-term financial liability
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Liabilitas pajak tangguhan	4,071,332	15d	4,549,674	<b>Non-current liabilities</b>
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	552,379		531,638	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,531,565	29	1,948,366	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Employee benefit obligations
- Pinjaman bank	10,078,232	17	2,896,200	Long-term debts, net of current portion
- Liabilitas sewa pembiayaan	429,503	18,34c	326,464	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain	104,117	14,34c	63,083	Finance lease liabilities -
Pendapatan tangguhan			1,130	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	250,644		128,067	Deferred revenue
	<u>18,017,772</u>		<u>10,444,622</u>	Other long-term financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>50,603,301</u>		<u>59,230,338</u>	<b>Total liabilities</b>

<sup>1)</sup> Lihat Catatan 38 untuk informasi mengenai reklasifikasi akun/See Note 38 for reclassification of accounts.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Equity</b>
<b>Ekuitas</b>				
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham		932,534	19	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor		9,703,937	20	Additional paid-in capital
Saldo laba - Dicadangkan - Belum dicadangkan		186,507 46,873,391	21	Retained earnings Appropriated - Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		1,890,417		Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi		180,216		Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai		(1,223,553)		Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap		16,930		Fixed assets fair value revaluation reserves
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak		(348,323)		Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
		58,212,056		53,779,330
<b>Kepentingan nonpengendali</b>		<u>2,898,018</u>	23	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u>61,110,074</u>		<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<u>111,713,375</u>		<b>Total liabilities and equity</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan bersih	84,430,478	24	84,624,733	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(63,199,825)</u>	25a	<u>(63,515,207)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	21,230,653		21,109,526	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban penjualan	(1,039,971)	25b	(968,142)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,585,671)	25b	(3,371,034)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	501,446	26	282,390	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(312,886)	26	(977,414)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	616,712	27	764,213	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(2,333,765)	28	(1,437,596)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>400,367</u>		<u>306,776</u>	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	15,476,885		15,708,719	<b><i>Profit before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	<u>(4,342,244)</u>	15c	<u>(4,210,310)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>11,134,641</u>		<u>11,498,409</u>	<b><i>Profit for the year</i></b>
<b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain</b>				<i>Other comprehensive (expense)/income</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(215,332)	29	83,647	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	2,823		5,492	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>49,545</u>		<u>(20,254)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(162,964)</u>		<u>68,885</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1,021,190)		684,810	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	(696,948)		17,953	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(73,800)	8c	82,800	<i>Change in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(601,627)		190,635	<i>Share of other comprehensive (expense)/income of associates, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>172,744</u>		<u>(3,591)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(2,220,821)</u>		<u>972,607</u>	
<b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>				<i>Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax</i>
	<u>(2,383,785)</u>		<u>1,041,492</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>8,750,856</u>		<u>12,539,901</u>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
 except earnings per share)*

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Laba setelah pajak yang      diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit after tax      attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	11,312,071		11,125,626	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(177,430)</u>		<u>372,783</u>	<i>Non-controlling interests -</i>
	<u>11,134,641</u>		<u>11,498,409</u>	
<b>Jumlah penghasilan      komprehensif yang      diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income      attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	9,043,173		12,057,482	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(292,317)</u>		<u>482,419</u>	<i>Non-controlling interests -</i>
	<u>8,750,856</u>		<u>12,539,901</u>	
<b>Laba per saham</b> (dinyatakan dalam Rupiah penuh)	<u>3,033</u>	35	<u>2,983</u>	<b>Earnings per share</b> <i>(expressed in full Rupiah)</i> <i>Basic and diluted -</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar/ investasi/ Investment fair value valuation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value valuation reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2019
				Belum dicadangkan/ Unappropriated	40,335,313									
Saldo 1 Januari 2019	932,534	9,703,937	186,507	40,335,313	2,819,924	254,016	(118,685)	14,107	(348,323)	53,779,330	3,271,349	57,050,679		Balance as at 1 January 2019
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208,958	208,958		Capital injection from non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	11,312,071	-	-	-	-	11,312,071	(177,430)	11,134,641		Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain:														Other comprehensive (expense)/income:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(930,029)	-	-	-	(930,029)	(91,161)	(1,021,190)		Exchange difference on financial statements translation
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8c	-	-	-	-	-	(73,800)	-	-	(73,800)	-	(73,800)		Change in fair value of available-for-sale financial assets
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(502,708)	-	-	(502,708)	(21,496)	(524,204)		Hedging reserves, net of tax
- Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	2,823	-	2,823	-	2,823	Fixed assets fair value revaluation reserves
- Pengukuran kembali abilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(163,557)	-	-	-	-	(163,557)	(2,230)	(165,787)		Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	11	522	-	(602,160)	-	-	(601,627)	-	(601,627)		Share of other - comprehensive expense of associates, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	11,148,525	(929,507)	(73,800)	(1,104,868)	2,823	-	9,043,173	(292,317)	8,750,856		Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	22	-	-	-	(3,088,552)	-	-	-	-	(3,088,552)	(187,879)	(3,276,431)		Cash dividends Final 2018 Interim 2019
- Final 2018	-	-	-	(1,521,895)	-	-	-	-	-	(1,521,895)	(102,093)	(1,623,988)		
Saldo 31 Desember 2019	932,534	9,703,937	186,507	46,873,391	1,890,417	180,216	(1,223,553)	16,930	(348,323)	58,212,056	2,898,018	61,110,074		Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/2 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2018
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2018	932,534	9,703,937	186,507	32,787,260	2,245,246	171,216	(324,532)	8,615	(348,323)	45,362,460	2,175,465	47,537,925	
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47,799	47,799	Capital injection from non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	808,899	808,899	Acquisition of subsidiaries
Laba tahun berjalan	-	-	-	11,125,626	-	-	-	-	-	11,125,626	372,783	11,498,409	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	575,518	-	-	-	-	575,518	109,292	684,810	Exchange difference on financial statements translation
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8c	-	-	-	-	82,800	-	-	-	82,800	-	82,800	Change in fair value of available-for-sale financial assets
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	14,362	-	-	14,362	-	14,362	Hedging reserves, net of tax
- Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	5,492	-	5,492	-	5,492	Fixed assets fair value revaluation reserves
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	63,049	-	-	-	-	-	63,049	344	63,393	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas assosiasi, setelah pajak	-	-	-	(10)	(840)	-	191,485	-	-	190,635	-	190,635	Share of other - comprehensive income of associates, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	11,188,665	574,678	82,800	205,847	5,492	-	12,057,482	482,419	12,539,901	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	22	-	-	-	(2,279,113)	-	-	-	-	(2,279,113)	(168,222)	(2,447,335)	Cash dividends Final 2017
- Final 2017	-	-	-	(1,361,499)	-	-	-	-	-	(1,361,499)	(75,011)	(1,436,510)	Interim 2018
Saldo 31 Desember 2018	932,534	9,703,937	186,507	40,335,313	2,819,924	254,016	(118,685)	14,107	(348,323)	53,779,330	3,271,349	57,050,679	Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	Catatan/ Notes	2018 <sup>1)</sup>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	85,793,545		80,320,434	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(60,002,545)		(49,126,114)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(8,770,442)		(7,747,048)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	17,020,558		23,447,272	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(2,019,457)		(1,787,703)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	576,561		803,210	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6,842,083)		(3,877,972)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	692,518		504,979	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	7,888		119,967	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>9,435,985</u>		<u>19,209,753</u>	Net cash generated from operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(8,663,420)		(9,789,973)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(359,706)		(115,994)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi	(338,454)		-	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan	(559,417)		(250,014)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap	(219,430)		(538,453)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(267,298)		(654,573)	Addition of investments in associates and joint ventures
Akuisisi entitas anak	-		(16,775,551)	Acquisition of subsidiaries
Pembayaran atas sisa harga perolehan dari akuisisi entitas anak	-		(181,279)	Payments of remaining consideration of acquisition of a subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	226,366		97,654	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-		400,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,577,815)		(1,231,838)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(392,177)		(857,578)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	860,482		438,923	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	534,305		332,325	Proceeds from amounts due from third parties
Penarikan kas dan deposito pada bank yang dibatasi penggunaannya	831,745		966,260	Withdrawal of restricted cash and time deposits in banks
Penerimaan dividen	<u>167,278</u>		<u>179,268</u>	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(9,757,541)</u>		<u>(27,980,823)</u>	Net cash used in investing activities

<sup>1)</sup> Lihat Catatan 38 untuk informasi mengenai reklassifikasi akun/See Note 38 for reclassification of accounts

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	Catatan Notes	2018	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	3,505,900		12,045,730	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	9,975,170		-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(9,544,619)		(6,387,547)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-		(656,367)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok sewa pembayaan	(138,042)		(84,925)	Principal repayments under finance leases
Penerimaan dari pinjaman lain-lain	161,040		91,545	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain	(100,061)		(52,650)	Repayments of other borrowings
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	208,958		47,799	Capital injection from non-controlling interests
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(4,609,064)		(3,639,490)	Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	<u>(289,972)</u>		<u>(243,233)</u>	Non-controlling interests
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(830,690)</u>		<u>1,120,862</u>	Net cash (used in)/generated from financing activities
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	(1,152,246)		(7,650,208)	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	13,438,175		20,831,489	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<u>(195,268)</u>		<u>256,894</u>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>12,090,661</u>	4	<u>13,438,175</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 64 tanggal 16 April 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 8 Mei 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. tahun 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0236212.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company and changes of Boards of Commissioners and Directors Composition as stated in the Deed No. 64 dated 16 April 2019 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 8 May 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. year 2019 and No. AHU-AH.01.03-0236212.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai karyawan sekitar 33.139 orang (2018: 33.207 orang) (tidak diaudit).

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; and
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*As at 31 December 2019, the Group had approximately 33,139 employees (2018: 33,207 employees) (unaudited).*

**b. Public Offering of Securities of the Company**

*In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.*

*In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.*

*In July 2000, the Company carried-out:*

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and
- An employee stock options plan.

*In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)**

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Securities of the Company (continued)**

*In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.*

*In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.*

**c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee**

*As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Gidion Hasan	-	Vice President Commissioner
Komisaris	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	Commissioners
	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	
Komisaris Independen	Buntoro Muljono	Chiew Sin Cheok	Independent Commissioners
	Nanan Soekarna	Buntoro Muljono	
		Nanan Soekarna	
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Gidion Hasan	President Director
Direktur	Iman Nurwahyu	Iman Nurwahyu	Directors
	Loudy Irwanto Ellias	Loudy Irwanto Ellias	
	Idot Supriadi	Idot Supriadi	
	Iwan Hadiantoro	Iwan Hadiantoro	
	Edhie Sarwono	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	
Direktur Independen	-	Edhie Sarwono	Independent Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	Chairman
Anggota	Handy Effendy Halim	Handy Effendy Halim	Members
	Lianny Leo	Lianny Leo	

**d. Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

**d. Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2019 %	2018 %	2019	2018
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	1993	100.0	100.0	61,656,329	58,660,030
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2016	100.0	100.0	21,941,440	24,245,088
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ <i>Holding company of construction industry</i>	2015	100.0	100.0	10,958,797	9,352,504
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/ <i>Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment</i>	1983	100.0	100.0	3,169,808	3,008,255
PT Untra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/ <i>Holding company of energy</i>	2015	100.0	100.0	2,800,652	3,186,711
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ <i>Trading of spare parts</i>	2010	100.0	100.0	866,510	944,824
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	1977	100.0	100.0	796,303	811,225
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	1994	100.0	100.0	744,509	757,397
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment component</i>	2011	100.0	100.0	610,764	575,317
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") <sup>(i)</sup>	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,412	15,038
Untra Power Pte Ltd ("UP") <sup>(i)</sup>	Energi/Energy	-	100.0	100.0	54	216
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>						
<b>Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:</b>						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2006	100.0	100.0	16,182,184	15,667,276
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	2003	100.0	100.0	5,796,326	4,955,897
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	75.4	75.4	4,390,933	4,160,739
PT Suprabri Maranindo Mineral ("SMM")	Konesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2014	80.1	80.1	4,057,673	3,224,726
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2010	100.0	100.0	1,354,174	1,526,566
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	2018	100.0	100.0	992,652	1,023,630
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2007	100.0	100.0	704,548	620,426
Turangga Resources Pte Ltd ("TRE")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2016	100.0	100.0	182,354	125,690
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and rental of used heavy equipment</i>	2008	100.0	100.0	101,709	100,706
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2007	100.0	100.0	80,809	77,583
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contractor</i>	1997	60.0	60.0	75,878	81,854
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	60.0	60.0	27,826	32,114
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") <sup>(i)</sup>	Konesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	75.4	75.4	25,278	35,703
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") <sup>(i)</sup>	Perusahaan induk atas konesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	-	100.0	100.0	12,445	2,775
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") <sup>(i)</sup>	Konesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	60.0	60.0	1,349	1,667
PT Agung Bara Prima ("ABP") <sup>(i)</sup>	Konesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	100.0	100.0	1,008	982
PT Duta Sejahtera ("DS") <sup>(i)</sup>	Konesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	60.0	60.0	748	752
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") <sup>(i)</sup>	Konesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	100.0	100.0	3	8

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)			
			2019 %	2018 %	2019	2018		
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>								
<b>Melalui DTN/Through DTN:</b>								
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2012	95.0	95.0	10,667,835	10,278,636		
PT Sumbawa Jutara ("SJR") <sup>(i)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	80.0	80.0	269,230	222,451		
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	100.0	100.0	3,526	3,602		
<b>Melalui KSP/Through KSP:</b>								
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ <i>Construction industry</i>	1995	50.1	50.1	10,446,519	8,936,391		
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/ <i>Construction support services</i>	2012	30.1	30.1	254,278	173,245		
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/ <i>Construction support services</i>	2013	50.1	50.1	61,260	81,943		
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/ <i>Construction support services</i>	2016	50.1	50.1	125,986	114,667		
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/ <i>Wholesale of heavy equipment</i>	2014	48.3	48.3	83,919	95,031		
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/ <i>Construction support services</i>	2015	27.6	27.6	85,152	66,727		
PT Acset Pondasi Indonusa ("API") <sup>(i)</sup>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	-	50.1	50.1	50,019	50,000		
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN")	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	2008	50.1	50.1	3,769	2,246		
PT Supra Alphaplus Handal ("SAH")	Industri produk beton/ <i>Concrete product industry</i>	2017	51.0	51.0	1,892	551		
PT Tambang Karya Supra ("TKS") <sup>(ii)</sup>	Penambangan/ <i>Mining</i>	-	100.0	100.0	983	-		
<b>Melalui UTPE/Through UTPE:</b>								
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ <i>Domestic shipping services</i>	2008	100.0	100.0	1,311,130	1,085,182		
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/ <i>Ship manufacturing industry</i>	2012	100.0	100.0	386,891	334,702		
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/ <i>Ship constructions and repairs service</i>	2011	100.0	100.0	210,612	209,340		
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/ <i>Fishery industry</i>	2017	100.0	100.0	40,545	26,958		
<b>Melalui UPE/Through UPE:</b>								
PT Unira Nusantara Persada ("UNP") <sup>(i)</sup>	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	-	100.0	100.0	251	250		
<b>Melalui BP/Through BP:</b>								
PT Bina Pertwi Energi ("BPE") <sup>(i)</sup>	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	-	100.0	100.0	49,711	20,510		
PT Redelong Hydro Energy ("BHE") <sup>(i)</sup>	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	-	100.0	100.0	10,294	10,008		
PT Ilirhabi Energi Tenagahidro ("IET") <sup>(i)</sup>	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	-	80.0	80.0	9,744	8,365		
<b>Melalui UTR/Through UTR:</b>								
PT Universal Tekno Industri ("UTI")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	2018	100.0	100.0	31,463	14,793		

<sup>(i)</sup> Tahap pengembangan/*Development phase*

<sup>(ii)</sup> Tahap eksplorasi/*Exploration phase*

<sup>(iii)</sup> Perusahaan tidak aktif/*Dormant company*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara (“PKP2B”)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

*All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE in Singapore, and ACIN in Vietnam.*

**e. Coal Contract of Work (“CCoW”)**

*As at 31 December 2019, the Group had the following third generation CCoW:*

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/Third generation CCoW Holder	Jangka waktu/Period (Tahun/ Years)	Tahun perjanjian/Agreement year	Lokasi/Location
1	KCM	30	1999	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ <i>Banjar Regency, South Kalimantan Province</i>
2	ABB	30	1999	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	ABJ	30	1997	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	SMM	30	1997	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>

Pada April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amandemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan dan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

*In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia which mainly relating to the changes of the corporate tax rate which applied from fiscal year of 2018.*

**f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (“IUPTL”)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

**f. Electric Power Generation Business License**

*As at 31 December 2019, the Group had the following significant electric power generation business license:*

Pemegang/Holder	Ijin/License	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
		Jenis/ Type	Nomor/Number		
EPN	IUPTL/Electric Power Generation Business License		570/21/ESDM-IO/VII/DPMPTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Ijin Usaha Pertambangan (“IUP”)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**g. Mining Business License**

*As at 31 December 2019, the Group had the following significant mining business licenses:*

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	No. 503/042/IUP- OP/DPMPTSP/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	20	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

**h. Kontrak Karya (“KK”)**

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangi KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

**h. Contract of Work (“CoW”)**

*On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Kontrak Karya (“KK”) (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK (“Amandemen”). Terlepas dari Amandemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini memungkinkan perpanjangan 10 tahun yang bisa diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amandemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

**i. Persetujuan dan Pengesahan untuk  
Penerbitan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 21 Februari 2020.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**h. Contract of Work (“CoW”) (continued)**

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW (“Amendment”). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License (“IUPK”) in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years which can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

**i. Approval and Authorisation for the Issuance  
of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 21 February 2020.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency’s (“Bapepam-LK”) regulations; now Authority of Financial Services (“OJK”), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of financial statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2019 and 2018, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"

Standar baru, amandemen, dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2019, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits"
- Annual Improvement to SFAS No. 22 "Business Combinations"
- Annual Improvement to SFAS No. 26 "Borrowing Costs"
- Annual Improvement to SFAS No. 46 "Income Taxes"
- Annual Improvement to SFAS No. 66 "Joint Arrangements"

New standards, amendments and annual improvement issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- Conceptual Framework for Financial Reporting
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" and SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations"
- Annual Improvement to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan atas PSAK dan ISAK** (lanjutan)

Amandemen terhadap PSAK No. 22 berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan. Standar, amandemen, dan penyesuaian tahunan lainnya berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes in the SFAS and ISFAS** (continued)

Amendment to SFAS No. 22 is effective on 1 January 2021 and early adoption is permitted. The other standards, amendments and annual improvement are effective on 1 January 2020.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

**b. Consolidation**

**(1) Subsidiaries**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

**(1) Entitas anak** (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**b. Consolidation** (continued)

**(1) Subsidiaries** (continued)

*The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

**(1) Entitas anak** (lanjutan)

Imbalan kontinjenси yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenси yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenси yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**b. Consolidation** (continued)

**(1) Subsidiaries** (continued)

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

**(2) Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**b. Consolidation** (continued)

**(2) Disposal of subsidiaries**

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**  
(lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

**c. Foreign currency translation** (continued)

**(1) Functional and presentation currency**  
(continued)

*The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:*

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
 (lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” atau “beban lain-lain”.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1 Euro Eropa (“EUR”)	15,589	16,560	European Euro (“EUR”) 1
1 Dolar Amerika Serikat (“USD”)	13,901	14,481	United States Dollar (“USD”) 1
1 Dolar Singapura (“SGD”)	10,321	10,603	Singapore Dollar (“SGD”) 1
1 Dolar Australia (“AUD”)	9,739	10,211	Australian Dollar (“AUD”) 1
1 Yuan Cina (“CNY”)	1,991	2,110	Chinese Yuan (“CNY”) 1
1 Yen Jepang (“JPY”)	128	131	Japanese Yen (“JPY”) 1

**c. Foreign currency translation** (continued)

**(2) Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within “other income” or “other expenses”.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan**

**(1) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh tempornya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha dan piutang non-usaha, dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).

**d. Financial assets**

**(1) Classification**

*The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(a) Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

**(b) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise trade receivables and non-trade receivables and project under construction in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(1) Klasifikasi** (lanjutan)

**(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**(2) Pengakuan dan pengukuran**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

**d. Financial assets** (continued)

**(1) Classification** (continued)

**(c) Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

**(d) Held-to-maturity financial assets**

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

**(2) Recognition and measurement**

*Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(2) Pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laba rugi dan diakui sebagai "penghasilan keuangan".

**d. Financial assets** (continued)

**(2) Recognition and measurement** (continued)

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".*

*Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.*

*Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as "finance income".*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**d. Financial assets** (continued)

**(3) Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss is incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.*

**(a) Assets carried at amortised cost**

*For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitir), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

**d. Financial assets** (continued)

**(3) Impairment of financial assets** (continued)

- (a) Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables are described in Note 2f.

- (b) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

**(4) Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepaillitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

**d. Financial assets** (continued)

**(3) Impairment of financial assets** (continued)

- (b) Assets classified as available-for-sale (continued)

*For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.*

*When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of “finance costs”.*

**(4) Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The right to offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**f. Piutang usaha dan non-usaha**

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.*

*Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".*

**f. Trade and non-trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.*

*Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.*

*If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.*

*Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**f. Piutang usaha dan non-usaha** (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Trade and non-trade receivables** (continued)

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**g. Persediaan** (lanjutan)

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstrasi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

**h. Piutang retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir berdasarkan persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak dan yang akan ditahan oleh pemberi kerja hingga suatu kondisi yang disyaratkan di kontrak dipenuhi sampai dengan masa pemeliharaan.

**g. Inventories** (continued)

*The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.*

*Gold ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.*

*A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

*The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.*

**h. Retention receivables**

*Retention receivables are receivables from customers collectible after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. Retention receivables are measured at the fair value of the receivable based on the expected timing of cash inflows.*

*Retention receivables are recorded at the time of the final billing is issued based on percentage set in the contract and will be retained by customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract up to the maintenance period.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**i. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja**

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**j. Proyek dalam pelaksanaan**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**i. Gross amount due from and to customers**

*Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.*

*The gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.*

**j. Project under construction**

*Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of cost recognised based on the percentage of completion method.*

**k. Investments in associates and joint arrangement**

*Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama** (lanjutan)

**(1) Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**(2) Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**k. Investments in associates and joint arrangement** (continued)

**(1) Acquisitions**

*Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

**(2) Equity method of accounting**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama** (lanjutan)

**(2) Metode ekuitas** (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**(3) Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**k. Investments in associates and joint arrangement** (continued)

**(2) Equity method of accounting** (continued)

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.*

**(3) Disposals**

*An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama** (lanjutan)

**(3) Pelepasan** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**I. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibayarkan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

**k. Investments in associates and joint arrangement** (continued)

**(3) Disposals** (continued)

*Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**I. Investment property**

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.*

*After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**I. Properti investasi** (lanjutan)

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

**m. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**I. Investment property** (continued)

*Changes in fair values are recognised in profit or loss.*

*Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.*

**m. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:*

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	3	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**m. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah tersebut.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**m. Fixed assets and depreciation** (continued)

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*

*Land rights are recognised at cost and not depreciated.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).*

*When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**m. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

**n. Properti pertambangan**

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**m. Fixed assets and depreciation** (continued)

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**n. Mining properties**

*Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

*Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan**

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

**(1) Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundungan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi atau melalui penjualan; atau

(b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

**o. Deferred exploration and development expenditure**

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

**(1) Exploration and evaluation assets**

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

(a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or

(b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan** (lanjutan)

**(1) Aset eksplorasi dan evaluasi** (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

**o. Deferred exploration and development expenditure** (continued)

**(1) Exploration and evaluation assets** (continued)

*The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.*

*Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures".*

*Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures".*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan** (lanjutan)

**(2) Aset pengembangan**

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**p. Aset tambang berproduksi**

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**o. Deferred exploration and development expenditure** (continued)

**(2) Development assets**

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "deferred exploration and development expenditures".

A development asset is reclassified as a production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

**p. Production mining assets**

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran  
untuk lingkungan**

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan KK, PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah.

**q. Restoration, rehabilitation and environmental  
expenditure**

*The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CoW, CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.*

*Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.*

*The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.*

*The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran  
untuk lingkungan** (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**r. Biaya pengupasan lapisan tanah**

Dalam operasi penambangan emas dan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses emas dan batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

**q. Restoration, rehabilitation and environmental  
expenditure** (continued)

*The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g: cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.*

**r. Stripping costs**

*In open pit gold and coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access gold and coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**r. Biaya pengupasan lapisan tanah** (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara dan emas yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan emas di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan emas di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan disajikan dalam beban tangguhan, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan emas) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan emas yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara dan emas yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**r. Stripping costs** (continued)

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal and gold that are processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal and gold body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal and gold body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset and are included in deferred charges, if, and only if, all of the following criteria are met:*

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and gold body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal and gold body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal and gold body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**r. Biaya pengupasan lapisan tanah** (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama umur manfaat yang diestimasikan dari komponen lapisan batubara dan emas yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Biaya pengupasan lapisan tanah tangguhan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

**s. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**r. Stripping costs** (continued)

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal and gold seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

**s. Impairment of non-financial assets**

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**s. Penurunan nilai aset non-keuangan**  
(lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**t. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

**s. Impairment of non-financial assets** (continued)

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.*

**t. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindungi nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**u. Derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:*

- (i) *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*
- (ii) *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).*

*At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai** (lanjutan)

**Lindung nilai arus kas**

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "penghasilan/beban lain-lain".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "biaya keuangan".

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "penghasilan/beban lain-lain".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**u. Derivative financial instruments and hedging activities** (continued)

**Cash flow hedge**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other income/expenses".*

*Total accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance costs".*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when forecasted transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other income/expenses".*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**v. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**w. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**v. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

*Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

**w. Provision**

*Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.*

*Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**y. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**x. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**y. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**y. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**y. Employee benefits** (continued)

**Pension and other post-employment benefits**

*The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").*

*Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties.*

*The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**y. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**  
(lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lain-lain**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**z. Saham dan biaya emisi saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

**y. Employee benefits** (continued)

**Pension and other post-employment benefits**  
(continued)

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.*

*The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.*

**z. Shares and share issuance costs**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dan biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi pendapatan tersebut dapat diukur secara andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

**aa. Revenue and expense recognition**

*Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue and the costs incurred or to be incurred with respect to the revenue transaction can be measured reliably; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; and (d) the usual payment terms apply.*

*Revenue from services is recognised when services are rendered. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position date.*

*Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**ab. Penghasilan keuangan**

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**aa. Revenue and expense recognition** (continued)

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).*

*Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.*

*Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

**ab. Finance income**

*Finance income is recognised using the effective interest method.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**ac. Current and deferred income tax**

*The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**  
(lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**ad. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

**ac. Current and deferred income tax** (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**ad. Leases**

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**ad. Sewa** (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**ae. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**af. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**ad. Leases** (continued)

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.*

*Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.*

**ae. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**af. Dividends**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**ag. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ah. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. KOMBINASI BISNIS**

**PT Agincourt Resources**

Pada tanggal 4 Desember 2018, Grup melalui DTN mengakuisisi 95,0% saham PTAR, suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas.

Akibat akuisisi ini, Grup berharap dapat mengembangkan portofolio bisnis dan mengurangi ketergantungan pada industri pertambangan batubara termal.

**3. BUSINESS COMBINATION**

**PT Agincourt Resources**

On 4 December 2018, the Group through DTN acquired 95.0% of the share capital of PTAR, a gold mining entity.

As a result of the acquisition, the Group is expected to develop its business portfolio and to reduce dependency on the thermal coal mining industry.

**ag. Related parties transactions**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**ah. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

**PT Agincourt Resources** (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang diberikan atas PTAR dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

**3. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**PT Agincourt Resources (continued)**

*The following table summarises the consideration paid for PTAR and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at acquisition date:*

**4 Desember/  
December 2018**

Imbalan yang dialihkan	<u>14,834,250</u>	Consideration transferred
<hr/>		
	<b>Nilai wajar/  Fair value</b>	
- Kas dan setara kas	185,596	<i>Cash and cash equivalents</i> -
- Persediaan	688,862	<i>Inventories</i> -
- Aset tetap	2,108,654	<i>Fixed assets</i> -
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,039,314	<i>Deferred exploration and development expenditures</i> -
- Aset tambang berproduksi	4,678,908	<i>Production mining assets</i> -
- Properti pertambangan (Catatan 10)	9,733,120	<i>Mining properties (Note 10)</i> -
- <i>Goodwill</i>	2,433,280	<i>Goodwill</i> -
- Aset lain-lain	1,204,901	<i>Other assets</i> -
- Utang pajak	(622,163)	<i>Taxes payable</i> -
- Pinjaman dari pihak ketiga	(2,118,832)	<i>Loan from third parties</i> -
- Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(733,255)	<i>Trade payables and other liabilities</i> -
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 15d)	<u>(2,983,385)</u>	<i>Deferred tax liabilities (Note 15d)</i> -
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	15,615,000	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(780,750)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>14,834,250</u>	

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

*The following table is the reconciliation of cash flows paid and received from the business combination:*

**4 Desember/  
December 2018**

Imbalan kas yang dibayarkan	14,834,250	<i>Cash consideration</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
- Kas dan setara kas di PTAR	<u>(185,596)</u>	<i>Cash and cash equivalents in PTAR</i> -
Arus kas keluar bersih untuk akuisisi PTAR	<u>14,648,654</u>	<i>Net cash outflows for acquisition of PTAR</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

**PT Agincourt Resources** (lanjutan)

Sehubungan dengan kombinasi bisnis, pinjaman PTAR dari pihak ketiga sebesar USD 148,3 juta atau setara dengan Rp 2.118,8 miliar telah dibayarkan sebagai bagian dari perjanjian akuisisi dan oleh karena itu disajikan sebagai "Akuisisi entitas anak" dalam aktivitas investasi pada laporan arus kas.

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut dikarenakan adanya persyaratan untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan yang dihitung sebagai dampak pajak dari selisih antara nilai wajar asset yang diperoleh dan dasar pengenaan pajak masing-masing.

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 9.733,1 miliar didasarkan pada penilaian kepemilikan saham 95,0% di PTAR oleh penilai independen yang telah disesuaikan per tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.433,3 miliar telah diakui sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar asset dan liabilitas teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Jika PTAR dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 akan menunjukkan jumlah pendapatan bersih sebesar Rp 92.807,0 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp 13.875,3 miliar.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan menggunakan metode nilai wajar dikurangi biaya pelepasan berdasarkan nilai wajar unit penghasil kas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas melebihi nilai jumlah tercatatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019.

**3. BUSINESS COMBINATION** (continued)

**PT Agincourt Resources** (continued)

*In relation to the business combination, the loan of PTAR from third party amounting USD 148.3 million or equivalent to Rp 2,118.8 billion was paid as part of the acquisition agreement, and as such is presented as "Acquisition of subsidiaries" under investing activities in statement of cash flows.*

*The goodwill arising from the acquisition was due to the requirement to recognise a deferred tax liability calculated as the tax effect of the difference between the fair value of the assets acquired and their respective tax bases.*

*The fair value of the acquired mining properties of Rp 9,733.1 billion is based on a valuation of 95.0% shares interest in PTAR by an independent valuer which have been reassessed at the acquisition date. Deferred tax liabilities of Rp 2,433.3 billion have been recognised in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book values at the date of acquisition.*

*If PTAR had been consolidated from 1 January 2018, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2018 would have shown a net revenue of Rp 92,807.0 billion and profit for the year of Rp 13,875.3 billion.*

*The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.*

*In accordance with the Group's accounting policies, the management performs impairment tests for goodwill.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the recoverable amount of the CGU was determined using fair value less cost of disposal method based on fair values of the CGU. The recoverable amount exceed their carrying value of the CGU.*

*Management believes that there is no impairment of goodwill as at 31 December 2019.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

**PT Agincourt Resources** (lanjutan)

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Akuisisi ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK.

**3. BUSINESS COMBINATION** (continued)

**PT Agincourt Resources** (continued)

*Management has recorded the business combination in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The acquisition has been conducted in accordance with OJK regulation.*

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas	16,060	5,426	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	10,811,576	11,443,580	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>1,263,025</u>	<u>1,989,169</u>	<i>Time deposits</i>
	<u><b>12,090,661</b></u>	<u><b>13,438,175</b></u>	
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	842,904	1,732,452	<i>Restricted cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>472,351</u>	<u>608,175</u>	<i>Restricted time deposits</i>
	<u><b>1,315,255</b></u>	<u><b>2,340,627</b></u>	

Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tambahan investasi dan pinjaman kepada entitas asosiasi. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

*Restricted cash in banks is used for additional investment and loan to associate. Restricted time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customer's receivables.*

**a. Kas pada bank**

**a. Cash in banks**

<b>Pihak berelasi/Related party</b>		<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Bank Permata Tbk			
Rupiah		1,019,303	428,043
USD		579,526	522,144
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)		<u>1,149</u>	<u>2,869</u>
		<u><b>1,599,978</b></u>	<u><b>953,056</b></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**      **4. CASH AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

**a. Kas pada bank (lanjutan)**

**a. Cash in banks (continued)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
--	-------------	-------------

**Pihak ketiga/Third parties**

Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,521,165	943,364
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	654,137	1,620,631
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	507,044	805,716
PT Bank UOB Indonesia	451,538	219,710
MUFG Bank, Ltd.	444,412	112,675
Citibank, N.A.	135,533	126,227
PT Bank ANZ Indonesia	87,870	209,534
Deutsche Bank AG	72,824	1,805
Standard Chartered Bank	70,081	278,102
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,241	23,198
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,769	168,408
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,901	26,350
PT Bank DBS Indonesia	13,842	103,339
PT Bank Mizuho Indonesia	10,089	7,874
PT Bank ICBC Indonesia	9,114	28,251
PT Bank BTPN Tbk <sup>a</sup>	8,465	48,433
PT Bank Central Asia Tbk	4,142	6,000
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	2,486	27,171
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	312	27,610
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>9,324</u>	<u>7,017</u>
	<u>4,066,289</u>	<u>4,791,415</u>

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,841,063	960,138
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,388,409	1,110,787
Standard Chartered Bank	701,881	594,499
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	458,946	931,333
PT Bank UOB Indonesia	250,413	69,522
PT Bank ANZ Indonesia	133,316	363,795
MUFG Bank, Ltd.	128,350	1,110,991
Citibank, N.A.	73,550	112,038
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	39,847	117,533
PT Bank BTPN Tbk <sup>a</sup>	9,419	3,704
JPMorgan Chase Bank, N.A.	8,362	1,470
DBS Bank Limited	6,592	2,254
BNP Paribas	5,144	14,648
PT Bank DBS Indonesia	1,616	17,779
PT Bank OCBC NISP Tbk	827	72,745
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	613	69,264
PT Bank Mizuho Indonesia	272	13,113
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	225	25,102
Deutsche Bank AG	130	28,962
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>1,719</u>	<u>1,777</u>
	<u>5,050,694</u>	<u>5,621,454</u>

<sup>a</sup>Sejak 1 Februari 2019 ,PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merger dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk dan berubah nama menjadi PT Bank BTPN Tbk/  
Since 1 February 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merged with PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk and changed their name to PT Bank BTPN Tbk

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**      **4. CASH AND RESTRICTED CASH AND EQUIVALENTS AND CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

**a. Kas pada bank (lanjutan)**

**a. Cash in banks (continued)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
--	-------------	-------------

**Pihak ketiga/Third parties**

EUR

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,323	50,246
Citibank, N.A.	9,244	8,334
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	182	159
	<u>36,749</u>	<u>58,739</u>

AUD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,032	7,635
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	91	-
	<u>8,123</u>	<u>7,635</u>

JPY

Citibank, N.A.	39,149	10
MUFG Bank, Ltd.	7,456	183
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	1,472	2,486
	<u>48,077</u>	<u>2,679</u>

**Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies**

Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	1,666	8,602
	<u>9,211,598</u>	<u>10,490,524</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>10,811,576</u>	<u>11,443,580</u>

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
--	-------------	-------------

**Pihak berelasi/Related party**

PT Bank Permata Tbk	72,500	49,156
Rupiah	-	18,825
USD	<u>72,500</u>	<u>67,981</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**b. Deposito berjangka (lanjutan)**

**4. CASH AND RESTRICTED CASH EQUIVALENTS AND CASH AND TIME DEPOSITS**  
(continued)

**b. Time deposits (continued)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	10,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	439	106,507
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	250,000
PT Bank BTPN Tbk	-	71,100
PT Bank ICBC Indonesia	-	17,496
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	12,800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	4,891	
	10,439	462,794
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,180,086	1,414,951
PT Bank BTPN Tbk	-	43,443
	1,180,086	1,458,394
	1,190,525	1,921,188
Jumlah deposito berjangka/ <i>Total time deposits</i>	1,263,025	1,989,169

Tingkat bunga deposito berjangka tahunan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

*Annual time deposits earned interests throughout the period at the following rates:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<i>Rupiah</i>
Rupiah	2.00% - 8.25%	1.50% - 7.75%	
USD	0.25% - 3.00%	0.25% - 3.00%	USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGUNAANNYA (lanjutan)** **4. CASH AND RESTRICTED CASH AND EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)**

**c. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya**

**c. Restricted cash in banks**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
--	-------------	-------------

**Pihak ketiga/Third party**

USD

MUFG Bank, Ltd.	842,904	1,732,452
-----------------	---------	-----------

Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/

Total restricted cash	<u>842,904</u>	<u>1,732,452</u>
-----------------------	----------------	------------------

**d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

**d. Restricted time deposits**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
--	-------------	-------------

**Pihak berelasi/Related party**

PT Bank Permata Tbk

Rupiah

100,013	222,569
---------	---------

**Pihak ketiga/Third parties**

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,567	10,937
----------------------------------------	--------	--------

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,943	21,609
-------------------------------	-------	--------

Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/		
--------------------------------------------------	--	--

Others (below Rp 4.7 billion each)	5,231	5,230
------------------------------------	-------	-------

39,741	37,776
--------	--------

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	327,624	254,755
-------------------------------	---------	---------

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>4,973</u>	<u>93,075</u>
----------------------------------------	--------------	---------------

332,597	347,830
---------	---------

372,338	385,606
---------	---------

Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/

Total restricted time deposits	<u>472,351</u>	<u>608,175</u>
--------------------------------	----------------	----------------

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

**e. Informasi lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas dalam penyimpanan dan setara kas Grup dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 219,8 miliar (2018: Rp 219,5 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**e. Other information**

As at 31 December 2019, cash on hand at premises and cash equivalents of the Group in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 219.8 billion (2018: Rp 219.5 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Piutang usaha	12,267,528	15,182,833	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	251,513	103,417	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11)	<u>7,184,377</u>	<u>4,979,186</u>	<i>Gross amount due from - customers (Note 11)</i>
	19,703,418	20,265,436	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Piutang usaha	35,491	97,653	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	14,607	4,123	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11)	<u>105,814</u>	<u>248,727</u>	<i>Gross amount due from - customers (Note 11)</i>
	<u>155,912</u>	<u>350,503</u>	
Jumlah	<u>19,859,330</u>	<u>20,615,939</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian tidak lancar:			<i>Less non-current portion:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Piutang usaha	(3,638)	(5,612)	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	<u>(164,787)</u>	-	<i>Retention receivables -</i>
	<u>(168,425)</u>	<u>(5,612)</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Piutang retensi	<u>(10,202)</u>	-	<i>Retention receivables -</i>
Bagian tidak lancar	<u>(178,627)</u>	<u>(5,612)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<u>19,680,703</u>	<u>20,610,327</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Details of trade and retention receivables are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	11,903,211	11,616,563	Rupiah
USD	933,361	3,943,108	USD
CNY	23,724	-	CNY
SGD	9,631	2,974	SGD
JPY	-	5,642	JPY
	12,869,927	15,568,287	
Dikurangi:			
Provisi	(350,886)	(282,037)	<i>Less: Provision</i>
	<u>12,519,041</u>	<u>15,286,250</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Semen Gresik	17,654	56,280	PT United Tractors Semen Gresik
PT Marga Trans Nusantara	14,575	-	PT Marga Trans Nusantara
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	10,627	17,856	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,214	8,652	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra International Tbk	272	10,453	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	2,756	8,535	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>50,098</u>	<u>101,776</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>12,569,139</u>	<u>15,388,026</u>	<i>Total trade and retention receivables</i>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

*There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 8.455,7 miliar (2018: Rp 10.297,4 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*As at 31 December 2019, trade and retention receivables amounted to Rp 8,455.7 billion (2018: Rp 10,297.4 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.*

*The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Tanpa provisi</b>			<b>Without provision</b>
Telah lewat jatuh tempo ≤ 30 hari	1,786,096	1,678,307	Overdue ≤ 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	927,309	1,638,520	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	427,139	939,349	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>960,197</u>	<u>673,007</u>	Overdue > 90 days
	<u>4,100,741</u>	<u>4,929,183</u>	
<b>Dengan provisi</b>			<b>With provision</b>
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	-	-	Overdue ≤ 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>363,567</u>	<u>443,528</u>	Overdue > 90 days
	<u>363,567</u>	<u>443,528</u>	
Jumlah	4,464,308	5,372,711	<b>Total</b>
Dikurangi: Provisi	<u>(350,886)</u>	<u>(282,037)</u>	<b>Less: Provision</b>
	<u>4,113,422</u>	<u>5,090,674</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang usaha dan retensi dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

*As at 31 December 2019 and 2018, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to several customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances of trade and retention receivables are still considered fully recoverable.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 363,6 miliar (2018: Rp 443,5 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 350,9 miliar (2018: Rp 282,0 miliar). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama berkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 25,8 miliar (2018: Rp 188,8 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Saldo awal	282,037
Penambahan provisi, bersih	222,197
Penghapusan buku	<u>(153,348)</u>
Saldo akhir	<u>350,886</u>

**5. TRADE RECEIVABLES** (continued)

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 363.6 billion (2018: Rp 443.5 billion) were impaired and has been provisioned amounted to Rp 350.9 billion (2018: Rp 282.0 billion). The individually impaired receivables mainly relate to customers, which are in unexpectedly difficult economic situations. A portion of these receivables are expected to be recovered.

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 25.8 billion (2018: Rp 188.8 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<b>2018</b>	
Beginning balance	742,395	
Addition of provision, net	216,858	
Write-off	<u>(677,216)</u>	
Ending balance	<u>282,037</u>	

As at 31 December 2019 and 2018, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Suku cadang	3,753,424	4,085,545	<i>Spare parts -</i>
- Alat berat	2,858,826	4,965,433	<i>Heavy equipment -</i>
Batubara	2,698,342	2,222,912	<i>Coal</i>
Bahan pembantu	880,674	970,080	<i>General supplies</i>
Suku cadang	536,686	448,265	<i>Spare parts</i>
Emas	313,254	230,452	<i>Gold</i>
Bahan baku	214,521	172,804	<i>Raw materials</i>
Bijih emas	191,608	176,734	<i>Gold ore</i>
Persediaan dalam perjalanan	165,910	664,481	<i>Inventories in transit</i>
Barang dalam proses	<u>88,717</u>	<u>101,064</u>	<i>Work in progress</i>
	11,701,962	14,037,770	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(512,668)</u>	<u>(255,682)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write-down</i>
	<u>11,189,294</u>	<u>13,782,088</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Bijih emas	<u>(175,274)</u>	<u>(164,219)</u>	<i>Gold ore -</i>
Bagian lancar	<u>11,014,020</u>	<u>13,617,869</u>	<i>Current portion</i>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 27.038,6 miliar (2018: Rp 33.343,8 miliar) (lihat Catatan 25).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal	255,682	160,519	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	256,986	78,583	<i>Addition of provision, net</i>
Akuisisi entitas anak	<u>-</u>	<u>16,580</u>	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Saldo akhir	<u>512,668</u>	<u>255,682</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5.679,9 miliar (2018: Rp 3.946,3 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

*The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2019 amounted to Rp 27,038.6 billion (2018: Rp 33,343.8 billion) (see Note 25).*

*Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:*

*The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.*

*As at 31 December 2019, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 5,679.9 billion (2018: Rp 3,946.3 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

**6. INVENTORIES** (continued)

*As at 31 December 2019 and 2018, none of the Group's inventories were used as collateral.*

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepayments</i>
- Sewa	152,390	126,017	<i>Rent</i> -
- Asuransi	91,021	112,673	<i>Insurance</i> -
- Lain-lain	143,561	42,985	<i>Others</i> -
Uang muka			<i>Advances</i>
- Pembelian persediaan	531,038	796,599	<i>Purchase of inventories</i> -
- Perolehan aset tetap	95,113	349,816	<i>Acquisition of fixed assets</i> -
- Lain-lain	<u>391,530</u>	<u>301,281</u>	<i>Others</i> -
	1,404,653	1,729,371	
Bagian lancar	<u>(1,309,540)</u>	<u>(1,379,555)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>95,113</u>	<u>349,816</u>	<i>Non-current portion</i>

**8. INVESTASI**

**8. INVESTMENTS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Investasi pada entitas asosiasi	1,766,857	1,858,200	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>44,230</u>	<u>13,022</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>1,811,087</u>	<u>1,871,222</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>243,292</u>	<u>317,092</u>	<i>Available-for-sale financial assets</i>

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

**a. Investments in associates**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2019 and 2018, the associates of the Group are as follows:*

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Business location	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		2019	2018	2019	2018
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%	1,314,439	1,422,373
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%	328,755	316,334
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%	89,832	85,435
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%	33,479	33,310
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Indonesia	20.0%	20.0%	<u>352</u>	<u>748</u>
		<u>1,766,857</u>	<u>1,858,200</u>		

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

**8. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates (continued)**

*The following table is the summary of financial information for the material associates as at 31 December 2019 and 2018 which are accounted using the equity method:*

	<b>2019</b>			
	<b>KRA</b>	<b>UTSG</b>	<b>BJP</b>	
Aset lancar	1,132,131	347,147	939,508	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	384,250	213,126	41,342,861	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<b>1,516,381</b>	<b>560,273</b>	<b>42,282,369</b>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(587,687)	(210,387)	(885,687)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(35,579)	(81,141)	(36,710,327)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<b>(623,266)</b>	<b>(291,528)</b>	<b>(37,596,014)</b>	<i>Total liabilities</i>
<b>Aset bersih</b>	<b>893,115</b>	<b>268,745</b>	<b>4,686,355</b>	<b><i>Net assets</i></b>
Percentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	437,626	120,935	1,171,589	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
<i>Goodwill</i>	-	-	142,850	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(108,871)	(31,103)	-	<i>Adjustment equity method</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>328,755</b>	<b>89,832</b>	<b>1,314,439</b>	<b><i>Total carrying value</i></b>
Pendapatan bersih	<b>1,605,800</b>	<b>574,655</b>	<b>19,235,250</b>	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan Penghasilan/(beban) komprehensif lain, setelah pajak	274,852	9,769	1,020,007	<i>Profit for the year Other comprehensive income/(expense), net of tax</i>
	1,066	-	(2,408,638)	
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<b>275,918</b>	<b>9,769</b>	<b>(1,388,631)</b>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima	<b>122,780</b>	<b>4,914</b>	<b>-</b>	<i>Dividends received</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates (continued)**

	<b>2018</b>			
	<b>KRA</b>	<b>UTSG</b>	<b>BJP</b>	
Aset lancar	1,343,122	366,153	932,745	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	393,501	263,199	22,727,242	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	1,736,623	629,352	23,659,987	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(815,315)	(370,156)	(3,121,029)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(28,846)	(46,461)	(15,420,868)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(844,161)	(416,617)	(18,541,897)	<i>Total liabilities</i>
<b>Aset bersih</b>	<b>892,462</b>	<b>212,735</b>	<b>5,118,090</b>	<b>Net assets</b>
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi <i>Goodwill</i>	437,306	95,731	1,279,523	<i>The Group's share of the net assets of associate Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(120,972)	(10,296)	142,850	<i>Adjustment equity method</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>316,334</b>	<b>85,435</b>	<b>1,422,373</b>	<b>Total carrying value</b>
Pendapatan bersih	2,089,354	661,779	12,691,648	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	335,476	26,392	547,988	<i>Profit for the year Other comprehensive (expense)/income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1,715)	-	765,939	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>333,761</b>	<b>26,392</b>	<b>1,313,927</b>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima	97,063	9,917	-	<i>Dividends received</i>
Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:	<i>The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:</i>			

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bagian atas hasil bersih	3,157	7,558	<i>Share of net results</i>
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain	11	(10)	<i>Share of other comprehensive income/(expense)</i>
<b>Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif</b>	<b>3,168</b>	<b>7,548</b>	<b>Total share of comprehensive income</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>33,831</b>	<b>34,058</b>	<b>Total carrying value</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

<b>Nama entitas/ Name of entity</b>	<b>Lokasi usaha/ Business location</b>	<b>Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</b>		<b>Saldo/Balance</b>	
		<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	-	28,074	-
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	16,156	13,022
				44,230	13,022

**c. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

<b>Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</b>		<b>Saldo/Balance</b>	
		<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia</b>					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") <sup>(i)</sup>	IDR	0.39%	0.39%	119,700	193,500
<b>Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia</b>					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40.00%	40.00%	20,000	20,000
- PT Bhumi Jepara Services	IDR	15.00%	15.00%	1,980	1,980
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.00%	4.00%	400	400
				243,292	317,092

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/  
*The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.*

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Selama 2019, pendapatan dividen dari investasi saham PTBA, KI dan Coalindo adalah Rp 36,6 miliar (2018: Rp 63,7 miliar).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 73,8 miliar (2018: Rp 82,8 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam (beban)/penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

*Although the Group holds more than 20.0% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.*

*During 2019, dividend income received from investment in shares of PTBA, KI and Coalindo were Rp 36.6 billion (2018: Rp 63.7 billion).*

*The change in the carrying values of the available-for-sale investments amounting to Rp 73.8 billion (2018: Rp 82.8 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive (expense)/income.*

*Management believes that there is no impairment in these available-for-sale financial assets.*

**8. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in joint ventures**

*As at 31 December 2019 and 2018, the Group has joint ventures as follows:*

<b>Nama entitas/ Name of entity</b>	<b>Lokasi usaha/ Business location</b>	<b>Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</b>		<b>Saldo/Balance</b>	
		<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	-	28,074	-
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	16,156	13,022
				44,230	13,022

**c. Available-for-sale financial assets**

<b>Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</b>		<b>Saldo/Balance</b>	
		<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia</b>					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") <sup>(i)</sup>	IDR	0.39%	0.39%	119,700	193,500
<b>Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia</b>					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40.00%	40.00%	20,000	20,000
- PT Bhumi Jepara Services	IDR	15.00%	15.00%	1,980	1,980
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.00%	4.00%	400	400
				243,292	317,092

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	<i>Cost: Direct ownership</i>
<b>Harga perolehan:</b> <b>Kepemilikan langsung</b>							
Tanah	916.024	34.976	211	(141)	-	951.070	<i>Land</i>
Bangunan	2.502.476	36.514	131.513	(9.726)	(3.716)	2.657.061	<i>Buildings</i>
Prasarana	3.206.419	229.778	84.755	(51.894)	(10.542)	3.458.516	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	35.789.696	4.901.282	1.541.775	(16.128)	(1,110.422)	41.106.203	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	470.304	11.277	18.185	-	(11.837)	487.929	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	1.414.622	95.536	139.236	(34.537)	-	1.614.857	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	9.915.172	581.040	316.499	(166.641)	(261.433)	10.384.637	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	1.261.019	213.597	42.891	(3.220)	(244.706)	1.269.581	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	76.847	14.742	-	(842)	(2.152)	88.595	<i>Furniture and fixtures</i>
Pembangkit listrik	914.834	34.873	-	-	-	949.707	<i>Power plant</i>
Peralatan Kantor	1.186.517	161.477	34.773	(7.025)	(83.985)	1.291.757	<i>Office equipment</i>
	<b>57.653.930</b>	<b>6.315.092</b>	<b>2.309.838</b>	<b>(290.154)</b>	<b>(1.728.793)</b>	<b>64.259.913</b>	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<i>Leased assets</i>
Alat berat	448.108	284.812	-	-	-	732.920	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	38.563	-	(2.876)	-	(21.899)	13.788	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	41.999	540	(34.779)	-	-	7.760	<i>Transportation equipment</i>
	<b>528.670</b>	<b>285.352</b>	<b>(37.655)</b>	<b>-</b>	<b>(21.899)</b>	<b>754.468</b>	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<i>Construction in progress</i>
Alat berat	1.545.297	1.313.175	(1.502.273)	-	-	1.356.199	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	871.502	1.349.003	(552.061)	(15.682)	(4.117)	1.648.645	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Tanah, bangunan, dan prasarana	339.379	293.090	(246.019)	(892)	-	385.558	<i>Land, buildings and leasehold improvements</i>
	<b>2.756.178</b>	<b>2.955.268</b>	<b>(2.300.353)</b>	<b>(16.574)</b>	<b>(4.117)</b>	<b>3.390.402</b>	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>60.938.778</b>	<b>9.555.712</b>	<b>(28.170)</b>	<b>(306.728)</b>	<b>(1.754.809)</b>	<b>68.404.783</b>	<i>Total cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan:</b> <b>Kepemilikan langsung</b>							<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(853.698)	(124.973)	578	2.559	2.030	(973.504)	<i>Buildings</i>
Prasarana	(1.746.783)	(262.860)	(1.654)	17.431	8.399	(1.985.467)	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	(24.934.497)	(4.474.826)	(26.483)	4.994	1.057.060	(28.373.752)	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	(150.441)	(85.026)	37.621	-	11.336	(186.510)	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	(332.629)	(128.830)	-	4.890	-	(456.569)	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(6.582.218)	(823.949)	(3.207)	95.465	252.880	(7.061.029)	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(414.327)	(230.574)	(87)	815	244.129	(400.044)	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	(65.418)	(5.099)	-	798	2.036	(67.683)	<i>Furniture and fixtures</i>
Pembangkit listrik	(12.700)	(39.591)	-	-	-	(52.291)	<i>Power plant</i>
Peralatan Kantor	(900.424)	(136.426)	3.940	6.193	82.428	(944.289)	<i>Office equipment</i>
	<b>(35.993.135)</b>	<b>(6.312.154)</b>	<b>10.708</b>	<b>133.145</b>	<b>1.660.298</b>	<b>(40.501.138)</b>	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<i>Leased assets</i>
Alat berat	(60.820)	(115.221)	-	-	-	(176.041)	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(23.026)	(10.816)	2.052	-	21.899	(9.891)	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(21.859)	(1.401)	18.724	-	-	(4.536)	<i>Transportation equipment</i>
	<b>(105.705)</b>	<b>(127.438)</b>	<b>20.776</b>	<b>-</b>	<b>21.899</b>	<b>(190.468)</b>	
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>(36.098.840)</b>	<b>(6.439.592)</b>	<b>31.484</b>	<b>133.145</b>	<b>1.682.197</b>	<b>(40.691.606)</b>	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Akumulasi kerugian penurunan nilai:</b> <b>Kepemilikan langsung</b>							<i>Accumulated impairment losses:</i>
Bangunan	(47.919)	-	-	1.638	-	(46.281)	<i>Buildings</i>
Prasarana	(528)	-	-	10	-	(518)	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(206.940)	-	-	9.567	-	(197.373)	<i>Tools, machineries and equipment</i>
<b>Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai</b>	<b>(255.387)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.215</b>	<b>-</b>	<b>(244.172)</b>	<i>Total accumulated impairment losses</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>24.584.551</b>					<b>27.469.005</b>	<i>Net book value</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	2018							
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Selisih mata uang/ Currency translation difference</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan: Kepemilikan langsung</b>								<b>Cost: Direct ownership</b>
Tanah	911,806	3,121	-	226	-	871	916,024	Land
Bangunan	2,437,012	31,983	26,844	15,415	(8,778)	-	2,502,476	Buildings
Prasarana	2,488,155	388,338	39,205	57,396	(73,260)	306,585	3,206,419	Leasehold improvements
Alat berat	29,064,312	6,296,190	1,068,907	25,523	(714,771)	49,535	35,789,696	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	508,306	14,289	(50,955)	-	(1,336)	-	470,304	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,291,963	41,318	26,785	54,556	-	-	1,414,622	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,953,854	755,002	305,860	53,349	(196,416)	4,043,523	9,915,172	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,122,401	26,967	112,754	551	(11,891)	10,237	1,261,019	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	52,161	5,960	-	271	(2,129)	20,584	76,847	Furniture and fixtures
Pembangkit listrik	-	216,938	697,896	-	-	-	914,824	Power plant
Peralatan kantor	977,748	150,472	9,451	3,978	(88,907)	133,775	1,186,517	Office equipment
	<u>43,807,718</u>	<u>7,930,578</u>	<u>2,236,747</u>	<u>211,265</u>	<u>(1,097,488)</u>	<u>4,565,110</u>	<u>57,653,930</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>								<b>Leased assets</b>
Alat berat	215,941	448,108	(215,941)	-	-	-	448,108	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	35,554	3,009	-	-	-	-	38,563	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	38,366	1,538	1,416	-	-	679	41,999	Transportation equipment
	<u>289,861</u>	<u>452,655</u>	<u>(214,525)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>679</u>	<u>528,670</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>								<b>Construction in progress</b>
Alat berat	711,665	946,687	(113,190)	-	-	135	1,545,297	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	880,069	1,066,331	(1,258,632)	16,722	(4,011)	171,023	871,502	Tools, machineries and equipment
Tanah, bangunan, dan prasarana	835,437	246,112	(742,742)	572	-	-	339,379	Land, buildings and leasehold improvements
	<u>2,427,171</u>	<u>2,259,130</u>	<u>(2,114,564)</u>	<u>17,294</u>	<u>(4,011)</u>	<u>171,158</u>	<u>2,756,178</u>	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<u>46,524,750</u>	<u>10,642,363</u>	<u>(92,342)</u>	<u>228,559</u>	<u>(1,101,499)</u>	<u>4,736,947</u>	<u>60,938,778</u>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan: Kepemilikan langsung</b>								<b>Accumulated depreciation: Direct ownership</b>
Bangunan	(740,169)	(116,258)	109	(3,313)	5,933	-	(853,698)	Buildings
Prasarana	(1,415,652)	(196,991)	(3,983)	(14,349)	68,768	(184,576)	(1,746,783)	Leasehold improvements
Alat berat	(22,147,054)	(3,384,616)	(91,629)	(10,085)	708,720	(9,833)	(24,934,497)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(111,891)	(65,084)	25,198	-	1,336	-	(150,441)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(184,941)	(98,475)	(48,968)	(245)	-	-	(332,629)	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,927,333)	(472,353)	(108,250)	(29,380)	186,661	(2,231,563)	(6,582,218)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(359,675)	(75,971)	19,061	(481)	10,536	(7,797)	(414,327)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(43,822)	(3,994)	-	(255)	2,074	(19,421)	(65,418)	Furniture and fixtures
Pembangkit listrik	-	(12,700)	-	-	-	-	(12,700)	Power plant
Peralatan kantor	(758,248)	(106,124)	618	(3,382)	86,899	(120,187)	(900,424)	Office equipment
	<u>(29,688,785)</u>	<u>(4,532,566)</u>	<u>(207,844)</u>	<u>(61,490)</u>	<u>1,070,927</u>	<u>(2,573,377)</u>	<u>(35,993,135)</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>								<b>Leased assets</b>
Alat berat	(196,656)	(76,958)	212,794	-	-	-	(60,820)	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(13,450)	(9,576)	-	-	-	-	(23,026)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(15,040)	(5,847)	(656)	-	-	(316)	(21,859)	Transportation equipment
	<u>(225,146)</u>	<u>(92,381)</u>	<u>212,138</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(316)</u>	<u>(105,705)</u>	
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<u>(29,913,931)</u>	<u>(4,624,947)</u>	<u>4,294</u>	<u>(61,490)</u>	<u>1,070,927</u>	<u>(2,573,693)</u>	<u>(36,098,840)</u>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Akumulasi kerugian penurunan nilai: Kepemilikan langsung</b>								<b>Accumulated impairment losses: Direct ownership</b>
Bangunan	(43,908)	(1,471)	-	(2,540)	-	-	(47,919)	Buildings
Prasarana	(511)	-	-	(17)	-	-	(528)	Leasehold improvements
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(191,548)	-	-	(15,392)	-	-	(206,940)	Tools, machineries and equipment
<b>Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai</b>	<u>(235,967)</u>	<u>(1,471)</u>	<u>-</u>	<u>(17,949)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(255,387)</u>	<b>Total accumulated impairment losses</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>16,374,852</u>						<u>24,584,551</u>	<b>Net book value</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Percentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 berkisar antara 4,0% - 96,0% (2018: 1,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2020.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	226,889
Nilai buku bersih	<u>(72,612)</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>154,277</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pokok pendapatan	6,224,242	4,458,825
Beban umum dan administrasi	<u>215,350</u>	<u>166,122</u>
	<u>6,439,592</u>	<u>4,624,947</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2021 dan 2047. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbarui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 25.999,2 miliar (2018: Rp 23.147,4 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of leased assets to fixed assets with direct ownership, the reclassification of land and building to investment property, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventory and the reclassifications of heavy equipment for rent to inventory.*

*The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 ranged from 4.0% - 96.0% (2018: 1.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2020.*

*Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:*

	<b>2018</b>
103,858 <i>Proceeds from sale of fixed assets</i>	103,858
(30,572) <i>Net book value</i>	<u>(30,572)</u>

*Gain on sale of fixed assets*

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	<b>2018</b>
4,458,825 <i>Cost of revenue</i>	4,458,825
166,122 <i>General and administrative expenses</i>	<u>166,122</u>
	<u>4,624,947</u>

*As at 31 December 2019, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2021 and 2047. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.*

*As at 31 December 2019, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 25,999.2 billion (2018: Rp 23,147.4 billion).*

*The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment under non-cancellable finance lease agreements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beberapa aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 634,8 miliar (2018: Rp 450,3 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa pembiayaan (lihat Catatan 14 dan Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019 aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 46,3 triliun, EUR 2,4 juta, dan USD 232,7 juta atau setara dengan Rp 49,5 triliun (2018: Rp 47,0 triliun dan USD 322,9 juta atau setara dengan Rp 51,6 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 7,4 triliun (2018: Rp 6,6 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Several leased assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 634.8 billion (2018: Rp 450.3 billion) are pledged as collateral for other borrowings and finance lease liabilities (see Note 14 and Note 18).

As at 31 December 2019 fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 46.3 trillion, EUR 2.4 million and USD 232.7 million or equivalent to Rp 49.5 trillion (2018: Rp 47.0 trillion and USD 322.9 million or equivalent to Rp 51.6 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2019 is Rp 7.4 trillion (2018: Rp 6.6 trillion). The value is derived from an observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

**10. MINING PROPERTIES**

					2019	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance		
Properti pertambangan	26,026,495	-	(728,116)	25,298,379		Mining properties
Akumulasi amortisasi	(2,490,088)	(1,402,329)	52,011	(3,840,406)		Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian						Accumulated impairment losses
penurunan nilai	(7,647,361)	-	20,150	(7,627,211)		
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>15,889,046</b>			<b>13,830,762</b>		<b>Net book value</b>

  

					2018	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Properti pertambangan	15,660,429	-	632,946	9,733,120	26,026,495	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(2,168,844)	(277,143)	(44,101)	-	(2,490,088)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian						Accumulated impairment losses
penurunan nilai	(7,614,947)	-	(32,414)	-	(7,647,361)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>5,876,638</b>				<b>15,889,046</b>	<b>Net book value</b>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2019 and 2018.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN** (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

**10. MINING PROPERTIES** (continued)

*Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.*

**11. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya kontrak	9,726,626	7,102,709	<i>Cost of contract</i>
Laba yang diakui	1,307,563	1,451,901	<i>Recognised profit</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kerugian yang diakui	-	(2,448)	<i>Recognised loss</i>
- Termin yang ditagih	<u>(3,743,998)</u>	<u>(3,324,249)</u>	<i>- Progress billing</i>
Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja	<u>7,290,191</u>	<u>5,227,913</u>	<i>Gross amount due from customers</i>

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Details of gross amount due from customers are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	6,996,028	4,979,186	Rupiah
USD	181,601	-	USD
SGD	6,748	-	SGD
	<u>7,184,377</u>	<u>4,979,186</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	98,903	-	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Brahmayasa Bahtera	6,911	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT Marga Trans Nusantara	-	<u>248,727</u>	PT Marga Trans Nusantara
	<u>105,814</u>	<u>248,727</u>	
	<u>7,290,191</u>	<u>5,227,913</u>	

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan secara kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada provisi atas penurunan nilai atas jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja yang diperlukan.

*Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that no provision for the impairment of gross amount due from customers is necessary.*

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

*Due to the short-term nature, the carrying amount of gross amount due from customers approximates its fair value.*

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 34 for related party information.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**12. SHORT-TERM BANK LOANS**

*Significant information related to bank loans of subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	<b>Saldo/Balance</b>	
						<b>2019</b>	<b>2018</b>
ACST: PT Bank BTPN Tbk	Juli/July 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 700.0 miliar/billion (2018: Rp 300.0 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ <i>Three months after each withdrawal</i>	JIBOR + marjin/margin	350,000	300,000
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober/October 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 350.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ <i>Three months after each withdrawal</i>	JIBOR + marjin/margin	210,000	350,000
PT Bank UOB Indonesia	Desember/December 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/billion	Enam bulan dari setiap pengambilan/ <i>Six months after each withdrawal</i>	JIBOR + marjin/margin	150,000	200,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2020	Fasilitas rekening pembayaran/ <i>Open account financing</i>	Rp 200.0 miliar/billion <sup>a</sup> )	Enam bulan dari setiap pengambilan/ <i>Six months after each withdrawal</i>	Cost of fund + marjin/margin	107,923	150,513
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	November 2021	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 1,200.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ <i>Three months after each withdrawal</i>	JIBOR + marjin/margin	-	1,200,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Januari/January 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 350.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/ <i>Monthly installment</i>	JIBOR + marjin/margin	-	350,000
PT Bank BTPN Tbk	Agustus/August 2019	Fasilitas pinjaman tidak berulang/ <i>Non-revolving loan facility</i>	Rp 762.6 miliar/billion	Setahun dari setiap pengambilan/ <i>One year after each withdrawal</i>	JIBOR + marjin/margin	-	105,875

<sup>a</sup>) Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/*Can be withdrawn in Rupiah or USD.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
						2019	2018
Pamapersada: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	September 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 1,500.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + marjin/margin	-	1,499,998
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juli/July 2019	Fasilitas pinjaman tidak berulang/ <i>Non-revolving loan facility</i>	USD 100.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 1,448.1 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + marjin/margin	-	1,042,400
Standard Chartered Bank	Juni/June 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 1,400.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + marjin/margin	-	846,183
Citibank, N.A.	Mei/May 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 1,000.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + marjin/margin	-	413,446
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Oktober/October 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + marjin/margin	-	398,274
<b>Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans</b>						<b>817,923</b>	<b>6,856,689</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

Sampai tanggal 31 Desember 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 9.544,6 miliar (2018: Rp 6.387,5 miliar) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*During 2019, the subsidiaries have made payments for the short-term bank loans totaling Rp 9,544.6 billion (2018: Rp 6,387.5 billion) including payments of addition loans during the year.*

*Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.*

*The Group has complied with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.*

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	2019	2018 <sup>1)</sup>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	19,769,407	25,466,289	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	542,675	6,420,871	USD
JPY	191,195	158,220	JPY
AUD	101,576	10,245	AUD
EUR	47,366	30,018	EUR
SGD	31,704	14,821	SGD
CNY	13,338	13,033	CNY
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	271	1,824	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>20,697,532</u>	<u>32,115,321</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	83,832	12,448	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	57,626	41,072	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	36,795	102,772	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	10,548	17,029	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	10,457	11,391	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	2,918	6,604	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	9,299	2,711	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>211,475</u>	<u>194,027</u>	
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	127	136	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>211,602</u>	<u>194,163</u>	
	<u>20,909,134</u>	<u>32,309,484</u>	

<sup>1)</sup> Lihat Catatan 38 untuk informasi mengenai reklassifikasi akun/See Note 38 for reclassification of accounts

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 1,1 juta dan Rp 10.423,3 miliar atau setara dengan Rp 10.438,0 miliar (2018: USD 321,0 juta dan Rp 15.814,8 miliar atau setara dengan Rp 20.462,9 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

**14. PINJAMAN LAIN-LAIN**

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

As at 31 December 2019, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 1.1 million and Rp 10,423.3 billion, or equivalent to Rp 10,438.0 billion (2018: USD 321.0 million and Rp 15,814.8 billion or equivalent to Rp 20,462.9 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

**14. OTHER BORROWINGS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	87,628	16,118	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	48,022	32,640	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.	22,612	30,160	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.
PT IBJ Verena Finance	20,127	32,278	PT IBJ Verena Finance
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	-	6,214	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
	178,389	117,410	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(74,272)	(54,327)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>104,117</u>	<u>63,083</u>	<i>Non-current portion</i>
Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.			The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries with certain financing companies with fixed interest rate.
Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Grup. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.			If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Group. The Group has no covenants under these borrowing agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN LAIN-LAIN** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2019, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar Rp 100,1 miliar (2018: Rp 52,7 miliar).

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**14. OTHER BORROWINGS** (continued)

*As at 31 December 2019 and 2018, all other borrowings balance were denominated in Rupiah.*

*During 2019, the Group has made payments for the above other borrowings totaling Rp 100.1 billion (2018: Rp 52.7 billion).*

*See Note 34 for related party information.*

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

**15. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

*Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Perseroan	-	40,549	The Company
Entitas anak	<u>639,489</u>	<u>325,166</u>	Subsidiaries
	<u>639,489</u>	<u>365,715</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	694,316	552,226	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	2,788,724	2,575,742	Value added tax -
- Pasal 26	<u>329,724</u>	<u>-</u>	Article 26 -
	<u>3,812,764</u>	<u>3,127,968</u>	
Bagian tidak lancar			<b>Non-current portion</b>
- Pasal 26	(329,724)	-	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	<u>(207,523)</u>	<u>(392,151)</u>	Value added tax -
Dikurangi: bagian tidak lancar	<u>(537,247)</u>	<u>(392,151)</u>	Less: non-current portion
Bagian lancar	<u>3,275,517</u>	<u>2,735,817</u>	<b>Current portion</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Perseroan	17,166	-	The Company
Entitas anak	<u>536,247</u>	<u>2,366,234</u>	Subsidiaries
	<u>553,413</u>	<u>2,366,234</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perseroan			The Company
- Pasal 26	12,146	11,538	Article 26 -
- Pasal 21	9,900	35,503	Article 21 -
- Pasal 23	2,723	146	Article 23 -
- Pasal 22	-	715	Article 22 -
- Lain-lain	295	-	Others -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 4(2)	220,098	192,825	Article 4(2) -
- Pasal 21	180,142	170,766	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	134,941	73,394	Value added tax -
- Pasal 23	44,627	45,501	Article 23 -
- Pasal 26	3,097	321,713	Article 26 -
- Lain-lain	<u>10,969</u>	<u>12,270</u>	Others -
	<u>618,938</u>	<u>864,371</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Income tax expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kini			<i>Current</i>
- Non-final	4,652,940	4,301,864	<i>Non-final</i> -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>110,219</u>	<u>191,822</u>	<i>Prior years adjustment</i> -
Jumlah beban pajak kini	4,763,159	4,493,686	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(420,915)</u>	<u>(283,376)</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,342,244</u>	<u>4,210,310</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

*The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,476,885	15,708,719	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,869,221	3,927,180	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Income tax effects of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(100,092)	(76,694)	<i>After tax profit of associates and joint ventures</i> -
- Pendapatan kena pajak final	(1,049,994)	(1,074,181)	<i>Income subject to final tax</i> -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,501,476	1,068,414	<i>Non-deductible expenses</i> -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	12,552	199,142	<i>Unrecognised deferred tax assets, net</i> -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(121,325)	(157,885)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i> -
- Lain-lain	<u>120,187</u>	<u>132,512</u>	<i>Others</i> -
Beban pajak penghasilan konsolidasian - non-final	4,232,025	4,018,488	<i>Consolidated income tax expenses - non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>110,219</u>	<u>191,822</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,342,244</u>	<u>4,210,310</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

*The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,476,885	15,708,719	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(14,185,631)	(12,604,463)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>6,099,493</u>	<u>3,563,875</u>	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>7,390,747</u>	<u>6,668,131</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	1,478,149	1,333,626	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(48,866)	(71,686)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,004	58,216	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(968,902)	(637,152)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>13,895</u>	<u>(14,387)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	495,280	668,617	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>109,824</u>	<u>134,793</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	605,104	803,410	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	3,800,191	3,558,171	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>(63,051)</u>	<u>(151,271)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,342,244</u>	<u>4,210,310</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	7,390,747	6,668,131	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(20,065)	(40,517)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	44,575	22,140	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	(34,400)	(28,860)	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(244,332)	(358,430)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(4,844,512)	(3,185,760)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	105,017	291,080	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	(131,915)	153,659	<i>Others</i>
	<u>(5,125,632)</u>	<u>(3,146,688)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	2,265,115	3,521,443	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	453,023	704,289	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(435,857)	(744,838)	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perseroan	17,166	(40,549)	<i>Under/(over) payment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2019 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.*

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan yang dikreditkan/(dibebankan) ke (beban)/penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

*The income tax credited/(charged) to other comprehensive (expense)/income during the year is as follows:*

	2019			2018			<i>Exchange difference on financial statements translation Hedging reserves Change in fair value of available-for-sale financial assets Remeasurements of employee benefit obligations Fixed assets fair value revaluation reserves Share of other comprehensive (expense)/income of associates, net of tax</i>
	Sebelum pajak/ <i>Before tax</i>	Pajak penghasilan terkait/ <i>Related income tax</i>	Setelah pajak/ <i>After tax</i>	Sebelum pajak/ <i>Before tax</i>	Pajak penghasilan terkait/ <i>Related income tax</i>	Setelah pajak/ <i>After tax</i>	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1,021,190)	-	(1,021,190)	684,810	-	684,810	
Cadangan lindung nilai	(696,948)	172,744	(524,204)	17,953	(3,591)	14,362	
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(73,800)	-	(73,800)	82,800	-	82,800	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(215,332)	49,545	(165,787)	83,647	(20,254)	63,393	
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	2,823	-	2,823	5,492	-	5,492	
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(601,627)	-	(601,627)	190,635	-	190,635	
Jumlah	<u>(2,606,074)</u>	<u>222,289</u>	<u>(2,383,785)</u>	<u>1,065,337</u>	<u>(23,845)</u>	<u>1,041,492</u>	Total

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax assets and liabilities**

*Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:*

	2019						<i>Consolidated deferred tax assets Fixed assets Employee benefit obligations Others</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan konsolidasian							
Aset tetap	729,951	(11,160)	-	2,041	-	720,832	
Liabilitas imbalan kerja	477,530	55,919	47,708	(396)	-	580,761	
Lain-lain	375,586	140,148	28,254	(949)	85,836	628,875	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>1,583,067</u>	<u>184,907</u>	<u>75,962</u>	<u>696</u>	<u>85,836</u>	<u>1,930,468</u>	<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

							2019		
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>									<b>Consolidated deferred tax liabilities</b>
Properti pertambangan	(4,018,400)	333,183	-	152,851	-	(3,532,366)	Mining properties		
Aset tetap	(696,751)	(39,756)	-	27,037	-	(709,470)	Fixed assets		
Lain-lain	<u>165,477</u>	<u>(57,419)</u>	<u>146,327</u>	<u>1,955</u>	<u>(85,836)</u>	<u>170,504</u>	Others		
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<u>(4,549,674)</u>	<u>236,008</u>	<u>146,327</u>	<u>181,843</u>	<u>(85,836)</u>	<u>(4,071,332)</u>	<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>		
2018									
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Translasi/ Translation	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian tahun sebelumnya/ Prior years adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>									<b>Consolidated deferred tax assets</b>
Aset tetap	675,902	54,049	-	-	-	-	-	729,951	
Liabilitas imbalan kerja	399,042	41,391	(18,910)	-	288	55,719	-	477,530	
Lain-lain	<u>353,223</u>	<u>175,478</u>	<u>(3,591)</u>	<u>62</u>	<u>-</u>	<u>(55,719)</u>	<u>(93,867)</u>	<u>375,586</u>	Others
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<u>1,428,167</u>	<u>270,918</u>	<u>(22,501)</u>	<u>62</u>	<u>288</u>	<u>-</u>	<u>(93,867)</u>	<u>1,583,067</u>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
2018									
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Translasi/ Translation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>									<b>Consolidated deferred tax liabilities</b>
Properti pertambangan	(1,500,500)	45,300	-	(2,433,280)	(129,920)	(4,018,400)	Mining properties		
Aset tetap	(52,172)	8,339	-	(650,291)	(2,627)	(696,751)	Fixed assets		
Lain-lain	<u>110,513</u>	<u>(41,181)</u>	<u>(1,344)</u>	<u>100,186</u>	<u>(2,697)</u>	<u>165,477</u>	Others		
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<u>(1,442,159)</u>	<u>12,458</u>	<u>(1,344)</u>	<u>(2,983,385)</u>	<u>(135,244)</u>	<u>(4,549,674)</u>	<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>		

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan senilai Rp 392,7 miliar (2018: Rp 447,8 miliar) yang tidak diakui terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.570,8 miliar (2018: Rp 1.791,3 miliar). Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2020 hingga 2024.

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perseroan**

Per 31 Desember 2019, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari tahun pajak 2016. Perseroan telah menerima ketetapan tersebut dan telah membebankan kekurangan pajak sebesar Rp 35,3 miliar pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Per 31 Desember 2018, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Perseroan telah menerima sebagian ketetapan tersebut dan telah membebankan kekurangan pajak sebesar Rp 69,0 miliar pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**Entitas anak**

**Pamapersada dan entitas anak**

Per 31 Desember 2019, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menerima sebagian ketetapan tersebut dan telah membebankan kekurangan pajak sebesar Rp 5,3 miliar pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Per 31 Desember 2018, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menerima sebagian ketetapan tersebut dan telah membebankan kekurangan pajak sebesar Rp 3,3 miliar pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**15. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Deferred tax assets of Rp 392.7 billion (2018: Rp 447.8 billion) have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 1,570.8 billion (2018: Rp 1,791.3 billion). Such losses are derived from subsidiaries' losses which will expire between 2020 to 2024.

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

As of 31 December 2019, the Company received a number of underpayment tax assessments for various of taxes in respect of 2016 fiscal year. The Company has accepted these assessments and charged the tax underpayment amounting to Rp 35.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2019.

As of 31 December 2018, the Company received a number of underpayment tax assessments for various of taxes in respect of various fiscal years. The Company has partially accepted these assessments and charged the tax underpayment amounting to Rp 69.0 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2018.

**Subsidiaries**

**Pamapersada and subsidiaries**

As of 31 December 2019, Pamapersada and subsidiaries received a number of underpayment tax assessments for various of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries has partially accepted these assessments and charged the tax underpayment amounting to Rp 5.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2019.

As of 31 December 2018, Pamapersada and subsidiaries received a number of underpayment tax assessments for various of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries has partially accepted these assessments and charged the tax underpayment amounting to Rp 3.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2018.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Pamapersada dan entitas anak (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Pajak penghasilan badan	195,740
Pajak lain-lain	<u>88,804</u>
	<b><u>284,544</u></b>

**PTAR**

Per 31 Desember 2019, PTAR telah menerima dan membayar surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak sebesar Rp 359,4 miliar. Nilai tersebut termasuk denda pajak terkait sebesar Rp 94,8 miliar.

PTAR telah menyerahkan surat keberatan pajak ke Kantor Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2019, PTAR belum menerima surat keputusan dari Kantor Pajak terkait surat keberatan pajak.

**f. Administrasi**

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Tarif pajak**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**Pamapersada and subsidiaries (continued)**

As at 31 December 2019 and 2018, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<b>2018</b>
	225,202
	<u>283,568</u>
	<b><u>508,770</u></b>

**PTAR**

As of 31 December 2019, PTAR received and paid a number of underpayment tax assessments for various of taxes in respect of various fiscal years amounting to Rp 359.4 billion. It included the corresponding tax penalties of Rp 94.8 billion.

PTAR has submitted the tax objection letters to the Tax Office. As at 31 December 2019, PTAR has not received any decision letter from Tax Office related to these tax objection letters.

**f. Administration**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

**g. Tax rates**

Based on the Government Regulation No. 77/2013, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since 2012 fiscal year, the Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Tarif pajak (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2019 dan 2018 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

**15. TAXATION (continued)**

**g. Tax rates (continued)**

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2019 and 2018 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

**16. AKRUAL**

**16. ACCRUALS**

	<b>2019</b>	<b>2018<sup>)</sup></b>	
Produksi dan subkontraktor	1,852,438	1,422,175	Production and sub-contractors
Royalti	340,051	283,755	Royalties
Jasa purna-jual	300,119	201,923	After sales service
Akrual proyek	290,588	334,919	Accrued project
Transportasi	156,215	209,775	Transportation
Bunga	113,617	119,634	Interest
Jasa profesional	66,942	133,011	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	45,240	66,261	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>1,185,562</u>	<u>1,373,435</u>	Others
	<u>4,350,772</u>	<u>4,144,888</u>	

<sup>)</sup> Lihat Catatan 38 untuk informasi mengenai reklassifikasi akun/See Note 38 for reclassification of accounts

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

*Details of accruals are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Komatsu Astra Finance	10,315	8,187	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	8,234	10,915	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>62</u>	<u>4</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>18,611</u>	<u>19,106</u>	
<b>Pihak ketiga</b>	<u>4,332,161</u>	<u>4,125,782</u>	<b>Third parties</b>
	<u>4,350,772</u>	<u>4,144,888</u>	

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 34 for related party information.*

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Club deal	12,510,909	2,896,200	Club deal
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(2,432,677)</u>	-	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>10,078,232</u>	<u>2,896,200</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

<b>Pemberi pinjaman/ Lenders</b>	<b>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facility</b>	<b>Periode pembayaran/ Repayment frequency</b>	<b>Suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Saldo/Balance</b>	
						<b>2019</b>	<b>2018</b>
Perseroan/the Company: <i>Club deal:</i> Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore <sup>1</sup> , MUFG Bank, Ltd., Jakarta	Maret/March 2022	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,780.2 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/ <i>On the maturity date</i>	<i>LIBOR + marjin/margin</i>	2,780,202	2,896,200
Pamapersada: <i>Club deal:</i> Mizuho Bank, Ltd., Singapore <sup>1</sup> , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	USD 700 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 9,730.7 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/ <i>Semi-annual installments</i>	<i>LIBOR + marjin/margin</i>	9,730,707	-
<b>Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans</b>						<b>12,510,909</b>	<b>2,896,200</b>

<sup>1</sup>) Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent*

Lihat Catatan 32g untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

*See Note 32g for unused borrowing facilities.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan rasio *gearing* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2019, Grup belum melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut (2018: Rp 656,4 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diajukan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup melakukan perjanjian *swap* tingkat suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan total notional sebesar USD 400,0 juta atau setara dengan Rp 5,6 triliun (2018: USD 100,0 juta atau setara dengan Rp 1,4 triliun) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

**17. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

*For those facilities agreements, the Group are obliged to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.*

*During 2019, the Group has not made any payments for the above bank loans (2018: Rp 656.4 billion).*

*The facilities were used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.*

*The Group has entered into an interest rate swap agreements with MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk for a total notional amount of USD 400.0 million or equivalent to Rp 5.6 trillion (2018: USD 100.0 million or equivalent to Rp 1.4 trillion) to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.*

*The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

**18. FINANCE LEASE LIABILITIES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Komatsu Astra Finance	570,006	403,297	PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	983	4,832	Others (below Rp 4.7 billion each)
	570,989	408,129	
<b>Pihak ketiga</b>	<u>12,238</u>	<u>27,992</u>	<b>Third parties</b>
Jumlah	583,227	436,121	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(153,724)	(109,657)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>429,503</u>	<u>326,464</u>	Non-current portion

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar *Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR")* ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

*The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin and at fixed rate.*

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kurang dari 1 tahun	201,368	141,885	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>493,277</u>	<u>376,750</u>	More than 1 year and less than 5 years
	694,645	518,635	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(111,418)</u>	<u>(82,514)</u>	Future finance costs
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>583,227</u>	<u>436,121</u>	Present value of finance lease liabilities

Aset sewa terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor. Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

*Leased assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment. Several leased assets are pledged as collateral for the related finance lease (see Note 9).*

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

*There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:*

<b>Pemegang saham</b>	<b>2019</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
PT Astra International Tbk Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Iwan Hadiantoro (Direktur)	3,928,600	0.11	982	Iwan Hadiantoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	116,400	0.00	29	Loudy Irwanto Elias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	14,015	0.00	4	Others (each ownership less than 5%)
	<u>1,506,758,763</u>	<u>40.39</u>	<u>376,690</u>	
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	
<b>2018</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Astra International Tbk Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Iwan Hadiantoro (Direktur)	1,916,600	0.05	479	Iwan Hadiantoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	54,700	0.00	14	Loudy Irwanto Elias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	14,015	0.00	4	Others (each ownership less than 5%)
	<u>1,508,832,463</u>	<u>40.45</u>	<u>377,208</u>	
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubarannya Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

*Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Agio saham		<i>Excess of proceeds over par value</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV</i> -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III</i> -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II</i> -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering</i> -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	<i>Share issuance cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

*Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

*As at 31 December 2019 and 2018, the Group does not have any outstanding employee stock option.*

**21. CADANGAN WAJIB**

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**21. STATUTORY RESERVE**

*The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.*

*As at 31 December 2019 and 2018, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. DIVIDEN**

Pada tanggal 20 September 2019, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2019 sebesar Rp 1.521,9 miliar atau setara Rp 408,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2018 sejumlah Rp 4.450,1 miliar atau Rp 1.193,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 1.361,5 miliar atau Rp 365,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp 3.088,6 miliar atau Rp 828,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2019 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 30 April 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2017 sejumlah Rp 3.331,0 miliar atau Rp 893,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 1.051,9 miliar atau Rp 282,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2017 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 10 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 2.279,1 miliar atau Rp 611,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 15 Mei 2018 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 24 April 2018.

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2019 adalah Rp 2.898,0 miliar (2018: Rp 3.271,3 miliar) dimana sebesar Rp 1.588,9 miliar (2018: Rp 1.582,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 802,4 miliar (2018: Rp 804,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR dan Rp 162,0 miliar (2018: Rp 721,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ACST dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang lainnya tidak material.

**22. DIVIDENDS**

*On 20 September 2019, the Company agreed on an interim cash dividend for 2019 of Rp 1,521.9 billion or Rp 408.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2019 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 October 2019.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2019, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2018 of Rp 4,450.1 billion or Rp 1,193.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,361.5 billion or Rp 365.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 22 October 2018 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 October 2018. The remaining dividend of Rp 3,088.6 billion or Rp 828.0 (full amount) per share was paid on 17 May 2019 to the registered shareholders as at 30 April 2019.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2018, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2017 of Rp 3,331.0 billion or Rp 893.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,051.9 billion or Rp 282.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2017 to the shareholders registered in the share registrar as at 10 October 2017. The remaining dividend of Rp 2,279.1 billion or Rp 611.0 (full amount) per share was paid on 15 May 2018 to the registered shareholders as at 24 April 2018.*

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Total non-controlling interests as at 31 December 2019 is amounting to Rp 2,898.0 billion (2018: Rp 3,271.3 billion) of which Rp 1,588.9 billion (2018: Rp 1,582.5 billion) related to the non-controlling interest of ABB, Rp 802.4 billion (2018: Rp 804.5 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 162.0 billion (2018: Rp 721.5 billion) related to the non-controlling interest of ACST and subsidiaries. The non-controlling interests of other subsidiaries are not material.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

*Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.*

*Summarised statements of financial position as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

	2019				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	3,351,019	1,039,914	(1,497,143)	(62,119)	2,831,671
PT Agincourt Resources	1,610,240	9,057,595	(2,191,163)	(1,069,022)	7,407,650
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	9,456,832	989,687	(9,994,920)	(165,123)	286,476
	<b>14,418,091</b>	<b>11,087,196</b>	<b>(13,683,226)</b>	<b>(1,296,264)</b>	<b>10,525,797</b>
2018					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	3,078,324	1,082,415	(1,493,983)	(52,693)	2,614,063
PT Agincourt Resources	1,039,636	9,239,000	(1,211,313)	(2,820,679)	6,246,644
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	8,120,252	816,139	(7,403,052)	(106,546)	1,426,793
	<b>12,238,212</b>	<b>11,137,554</b>	<b>(10,108,348)</b>	<b>(2,979,918)</b>	<b>10,287,500</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

	2019				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	Beban komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive expense for the year	Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income/(loss) for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	6,345,342	1,237,211	(799)	1,236,412	224,387
PT Agincourt Resources	7,934,304	3,052,599	(450,024)	2,602,575	58,325
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	3,947,173	(1,131,849)	(4,968)	(1,136,817)	1,746
	<b>18,226,819</b>	<b>3,157,961</b>	<b>(455,791)</b>	<b>2,702,170</b>	<b>284,458</b>
2018					
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income/(expense) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	6,488,995	1,576,129	1,149	1,577,278	210,310
PT Agincourt Resources	8,192,262	2,379,747	5,613	2,385,360	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	3,725,296	21,419	(13,318)	8,101	40,600
	<b>18,406,553</b>	<b>3,977,295</b>	<b>(6,556)</b>	<b>3,970,739</b>	<b>250,910</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

*Summarised statements of cash flows for years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

	2019			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,033,836	(341,724)	3,479,224	Net cash flows generated from/ (used in) operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(59,805)	(175,906)	(994,310)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(908,276)	476,190	(2,347,670)	Net cash flows (used in)/ generated from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	65,755	(41,440)	137,244	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,212,719	222,654	473,208	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(55,616)	552	(10,947)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,222,858</u>	<u>181,766</u>	<u>599,505</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
	2018			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,067,018	(857,235)	4,596,947	Net cash flows generated from/ (used in) operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	85,035	(258,052)	924,787	Net cash flows generated from/ (used in) investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(854,975)	1,123,060	(5,493,229)	Net cash flows (used in)/ generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	297,078	7,773	28,505	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	849,872	215,119	415,652	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	65,769	(238)	29,051	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,212,719</u>	<u>222,654</u>	<u>473,208</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi  
antar entitas.

*The information above is the amount before  
intercompany eliminations.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN BERSIH**

**24. NET REVENUE**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Penjualan barang</b>			<b>Sales of goods</b>
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	75,303	117,091	Construction machinery -
- Industri konstruksi	-	2,680	Construction industry -
	<u>75,303</u>	<u>119,771</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	20,029,794	27,070,253	Construction machinery -
- Penambangan batubara	10,684,775	10,045,309	Coal mining -
- Penambangan emas	7,934,304	681,563	Gold mining -
- Industri konstruksi	71,368	48,907	Construction industry -
	<u>38,720,241</u>	<u>37,846,032</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>38,795,544</u>	<u>37,965,803</u>	Total sales of goods
<b>Pendapatan jasa</b>			<b>Sales of services</b>
Pihak berelasi			Related parties
- Industri konstruksi	339,643	190,005	Construction industry -
- Mesin konstruksi	54,907	71,277	Construction machinery -
	<u>394,550</u>	<u>261,282</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	39,310,629	40,559,035	Mining contracting -
- Industri konstruksi	3,530,722	3,482,251	Construction industry -
- Mesin konstruksi	2,399,033	2,356,362	Construction machinery -
	<u>45,240,384</u>	<u>46,397,648</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>45,634,934</u>	<u>46,658,930</u>	Total sales of services
<b>Jumlah pendapatan bersih</b>	<b><u>84,430,478</u></b>	<b><u>84,624,733</u></b>	<b>Total net revenue</b>

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari total pendapatan.

*In 2019 and 2018, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total revenue.*

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 34 for related party information.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN**

**a. Beban pokok pendapatan**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama periode berjalan.

**25. EXPENSES**

**a. Cost of revenue**

*The following is the reconciliation of the cost of revenue during the period.*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Beban pokok pendapatan</b>			<b>Cost of revenue</b>
<b>Mesin konstruksi</b>			<b>Construction machinery</b>
Bahan baku			Raw materials
Awal periode	172,804	110,140	Beginning balance
Pembelian	434,976	689,155	Purchases
Akhir periode	<u>(214,521)</u>	<u>(172,804)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku	393,259	626,491	Raw material usage
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>1,638,341</u>	<u>1,673,590</u>	Direct labour and overhead expenses
Jumlah beban produksi dan jasa	2,031,600	2,300,081	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Awal periode	101,064	73,371	Beginning balance
Akhir periode	<u>(88,717)</u>	<u>(101,064)</u>	Ending balance
Jumlah harga pokok produksi	2,043,947	2,272,388	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal periode	9,050,978	5,053,649	Beginning balance
Pembelian	12,913,401	24,988,886	Purchases
Akhir periode	<u>(6,612,250)</u>	<u>(9,050,978)</u>	Ending balance
	<u>15,352,129</u>	<u>20,991,557</u>	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>17,396,076</u>	<u>23,263,945</u>	Cost of revenue - construction machinery
<b>Kontraktor penambangan</b>			<b>Mining contracting</b>
Bahan consumables	9,357,198	10,913,636	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	6,173,377	7,531,833	Repairs and maintenance
Beban karyawan	5,722,551	5,236,759	Employee costs
Penyusutan	5,371,202	3,991,321	Depreciation
Subkontraktor	3,505,320	3,300,343	Sub-contractors
Beban overhead	<u>2,802,569</u>	<u>2,453,528</u>	Overhead expenses
Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan	<u>32,932,217</u>	<u>33,427,420</u>	Cost of revenue - mining contracting
<b>Penambangan batubara</b>			<b>Coal mining</b>
Beban untuk ekstrasi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	2,140,442	1,018,326	Mining extraction and processing and other production costs
Royalti kepada pemerintah	1,087,239	1,036,045	Royalties to the government
Pembelian batubara	889,481	1,153,657	Purchase of coal
Penyusutan dan amortisasi	<u>342,030</u>	<u>298,189</u>	Depreciation and amortisation
Beban pokok pendapatan - penambangan batubara	<u>4,459,192</u>	<u>3,506,217</u>	Cost of revenue - coal mining

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN (lanjutan)**

**a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Penambangan emas</b>			<b>Gold mining</b>
Beban untuk ekstrasi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	2,053,630	232,896	Mining extraction and processing and other production costs
Penyusutan dan amortisasi	2,005,311	33,364	Depreciation and amortisation
Royalti kepada pemerintah	<u>302,105</u>	<u>25,356</u>	Royalties to the government
Beban pokok pendapatan - penambangan emas	<u>4,361,046</u>	<u>291,616</u>	Cost of revenue - gold mining
<b>Industri konstruksi</b>			<b>Construction industry</b>
Subkontraktor	2,166,108	1,529,417	Sub-contractor
Bahan baku	1,021,278	653,708	Raw materials
Beban karyawan	289,581	391,177	Employee costs
Sewa peralatan	285,764	161,670	Equipment rental
Beban overhead	228,305	244,139	Overhead expenses
Beban persediaan	<u>60,258</u>	<u>45,898</u>	Cost of inventories
Beban pokok pendapatan - industri konstruksi	<u>4,051,294</u>	<u>3,026,009</u>	Cost of revenue - construction industry
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b><u>63,199,825</u></b>	<b><u>63,515,207</u></b>	<b>Total cost of revenue</b>

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

*Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia Komatsu Ltd.	12,726,305 <u>4,249,613</u>	17,275,827 <u>9,896,444</u>	PT Komatsu Marketing & Support Indonesia Komatsu Ltd.
	<u>16,975,918</u>	<u>27,172,271</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN** (lanjutan)

**b. Beban berdasarkan sifat**

**25. EXPENSES** (*continued*)

**b. Expenses by nature**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	16,826,924	22,317,654	<i>Usage of raw materials and finished goods</i>
Bahan <i>consumables</i>	10,211,630	11,026,141	<i>Consumables</i>
Beban karyawan	8,806,211	8,462,398	<i>Employee costs</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	8,517,913	5,040,875	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Subkontraktor	7,266,818	4,941,273	<i>Sub-contractors</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	6,918,218	8,411,849	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilities	1,464,381	1,454,352	<i>Utilities</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	1,452,057	1,316,876	<i>Shipping and freight</i>
Sewa operasi	1,394,459	982,318	<i>Operating leases</i>
Royalti	1,392,100	1,086,757	<i>Royalties</i>
Beban transportasi dan komunikasi	1,203,856	1,039,755	<i>Transportation and communication expenses</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	619,900	304,951	<i>Licenses and other taxes</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	371,424	281,406	<i>Health, safety and security</i>
Penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	256,986	78,583	<i>Addition of provision for inventory obsolescence and write-down, net</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi, bersih	222,197	216,858	<i>Addition of provision for impairment of trade and retention receivables, net</i>
Asuransi	211,362	134,198	<i>Insurances</i>
Jasa profesional	125,327	277,928	<i>Professional fees</i>
Penghapusan tagihan bruto dari pemberi kerja	121,897	-	<i>Write-off of gross amount due from customer</i>
Perlengkapan kantor	108,926	99,898	<i>Office supplies</i>
Pelatihan dan rekrutmen	84,308	117,045	<i>Training and recruitment</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	69,568	74,728	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Peralatan dan perlengkapan	50,150	61,758	<i>Tools and equipment</i>
Iklan	46,930	67,986	<i>Advertising</i>
Lain-lain	81,925	58,796	<i>Others</i>
	<u>67,825,467</u>	<u>67,854,383</u>	
Beban pokok pendapatan	63,199,825	63,515,207	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	1,039,971	968,142	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>3,585,671</u>	<u>3,371,034</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>67,825,467</u>	<u>67,854,383</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN**

**26. OTHER INCOME/(EXPENSES)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Penghasilan lain-lain</b>			<b>Other income</b>
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	154,277	73,286	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 9)</i>
Pendapatan dividen (Catatan 8)	36,646	63,726	<i>Dividend income (Note 8)</i>
Lain-lain	<u>310,523</u>	<u>145,378</u>	<i>Others</i>
	<u>501,446</u>	<u>282,390</u>	
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other expenses</b>
Pajak final	(223,095)	(280,521)	<i>Final tax</i>
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	(15,787)	(127,389)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	-	(187,192)	<i>Impairment loss on deferred exploration and development expenditures</i>
Lain-lain	<u>(74,004)</u>	<u>(382,312)</u>	<i>Others</i>
	<u>(312,886)</u>	<u>(977,414)</u>	

**27. PENGHASILAN KEUANGAN**

**27. FINANCE INCOME**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			<i>Interest income from cash in bank, time deposits and restricted cash and time deposits</i>
Lain-lain	432,667	628,580	<i>Others</i>
	<u>184,045</u>	<u>135,633</u>	
	<u>616,712</u>	<u>764,213</u>	

**28. BIAYA KEUANGAN**

**28. FINANCE COSTS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya bank	1,571,789	962,436	<i>Bank charges</i>
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
- Pinjaman bank	639,532	396,982	<i>Bank loans -</i>
- Sewa pembiayaan	48,766	29,000	<i>Finance leases -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	30,598	39,800	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Bunga atas pinjaman lain-lain	19,122	9,084	<i>Interest on other borrowings -</i>
- Lain-lain	<u>23,958</u>	<u>294</u>	<i>Others -</i>
	<u>2,333,765</u>	<u>1,437,596</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	2,146,748	1,608,193	Pensions and other post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>621,387</u>	<u>500,394</u>	Other long-term benefits
Liabilitas imbalan kerja	2,768,135	2,108,587	Employee benefit obligations
Akrual imbalan kerja	<u>269,668</u>	<u>430,835</u>	Accrued employee benefits
	3,037,803	2,539,422	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(506,238)</u>	<u>(591,056)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>2,531,565</u>	<u>1,948,366</u>	Non-current portion

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji dan insentif.

*Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.*

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 16 Januari 2020 (2018: 16 Januari 2019).

*The employee benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 16 January 2020 (2018: 16 January 2019).*

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Pension and other post-employment benefits**

*The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	313,072	314,767	Present value of obligation DPA 1
Nilai wajar aset program	<u>(233,651)</u>	<u>(239,656)</u>	Fair value of plan assets
	79,421	75,111	
Nilai kini kewajiban atas selisih antara ketentuan UU No. 13/2003 dengan DPA 1 dan imbalan lainnya	<u>2,067,327</u>	<u>1,533,082</u>	Present value of obligation on difference between UU No. 13/2003 requirements and DPA 1 and other benefits
	<u>2,146,748</u>	<u>1,608,193</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

*The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:*

	2019					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban atas selisih antara ketentuan UU No. 13/2003 dengan DPA 1 dan imbalan lainnya/ Present value of obligation on difference between UU No. 13/2003 requirements and DPA 1 and other benefits	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations	
Pada awal tahun	314,767	(239,656)	75,111	1,533,082	1,608,193	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	9,044	-	9,044	305,133	314,177	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	24,245	(19,098)	5,147	141,342	146,489	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	(582)	-	(582)	(4,678)	(5,260)	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	3,442	3,442	-	3,442	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	5,298	-	5,298	135,436	140,734	Change in financial - assumptions
- Perubahan dalam asumsi demografi	3	-	3	26,213	26,216	Change in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(1,060)	-	(1,060)	46,000	44,940	Experience adjustment - on obligation
Iuran pemberi kerja	-	(16,982)	(16,982)	-	(16,982)	Employer's contributions
Iuran pekerja	2,677	(2,677)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(41,320)	41,320	-	(115,191)	(115,191)	Benefits paid
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	(10)	(10)	Translation differences
Pada akhir tahun	<u>313,072</u>	<u>(233,651)</u>	<u>79,421</u>	<u>2,067,327</u>	<u>2,146,748</u>	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek				(114,712)		Less: current portion
Bagian jangka panjang				<u>2,032,036</u>		Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

<b>Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  (lanjutan)</b>	<b>Pension and other post-employment benefits  (continued)</b>
-----------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------

	2018				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban atas selisih antara ketentuan UU No. 13/2003 dengan DPA 1 dan imbalan lainnya/ Present value of obligation on difference between UU No. 13/2003 requirements and DPA 1 and other benefits	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations
Pada awal tahun	328,312	(244,847)	83,465	1,457,347	1,540,812
Biaya jasa kini	8,121	-	8,121	131,180	139,301
Beban/(penghasilan) bunga	21,613	(17,667)	3,946	112,018	115,964
Biaya jasa lalu	-	-	-	(237)	(237)
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	4,179	4,179	-	4,179
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(11,317)	-	(11,317)	(253,954)	(265,271)
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	91,989	91,989
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	4,302	-	4,302	81,154	85,456
Iuran pemberi kerja	-	(17,576)	(17,576)	-	(17,576)
Iuran pekerja	2,859	(2,859)	-	-	-
Imbalan yang dibayar	(39,114)	39,114	-	(86,390)	(86,390)
Selisih kurs penjabaran	(9)	-	(9)	(25)	(34)
Pada akhir tahun	<u>314,767</u>	<u>(239,656)</u>	<u>75,111</u>	<u>1,533,082</u>	<u>1,608,193</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek				(77,928)	Less: current portion
Bagian jangka panjang				<u>1,530,265</u>	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2019 is 16 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	143,454	106,802	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	93,191	88,584	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	654,913	503,304	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>41,081,355</u>	<u>34,670,978</u>	More than five years
	<u>41,972,913</u>	<u>35,369,668</u>	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2019	2018	
Tingkat diskonto Kenaikan gaji masa datang	7.5% - 8.0% 7.0%	8.0% - 9.0% 7.0%	Discount rate Future salary increases

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**  
(lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits**  
(continued)

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:*

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</b>	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp 299.8 miliar/billion Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp 422.1 miliar/billion	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp 405.6 miliar/billion Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp 326.9 miliar/billion	<i>Discount rate</i>  <i>Future salary increases</i>
Kenaikan gaji masa datang	1.0%			

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.*

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

*The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.*

Aset program terdiri dari:

*Plan assets comprise the following:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Utang obligasi pemerintah	37%	38%	<i>Government bonds</i>
Instrumen ekuitas	31%	29%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi perusahaan	25%	26%	<i>Corporate bonds</i>
Lainnya	7%	7%	<i>Others</i>
	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi  
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji  
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset  
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:*

- **Changes in bond yields**  
*The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.*
- **Salary growth rate**  
*The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*
- **Asset volatility**  
*The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.*

*The Group, through PT Astra International Tbk – immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 16,8 miliar.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pada awal tahun	500,394	455,398	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	201,747	95,771	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	(80,753)	(50,794)	<i>Benefit payments from plans</i>
Selisih kurs penjabaran	(1)	19	<i>Translation differences</i>
 Pada akhir tahun	 621,387	 500,394	<i>At the end of year</i>
Bagian jangka pendek	(121,858)	(82,293)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>499,529</u>	<u>418,101</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya jasa kini	156,453	120,371	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	39,517	31,444	<i>Interest cost</i>
Amandemen rencana	5,601	-	<i>Plan amendment</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	176	(56,044)	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
 	<u>201,747</u>	<u>95,771</u>	

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

*Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.*

*Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 16.8 billion.*

**Other long-term employee benefits**

*The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pada awal tahun	500,394	455,398	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	201,747	95,771	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	(80,753)	(50,794)	<i>Benefit payments from plans</i>
Selisih kurs penjabaran	(1)	19	<i>Translation differences</i>
 Pada akhir tahun	 621,387	 500,394	<i>At the end of year</i>
Bagian jangka pendek	(121,858)	(82,293)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>499,529</u>	<u>418,101</u>	<i>Non-current portion</i>

*The amounts recognised in profit or loss are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya jasa kini	156,453	120,371	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	39,517	31,444	<i>Interest cost</i>
Amandemen rencana	5,601	-	<i>Plan amendment</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	176	(56,044)	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
 	<u>201,747</u>	<u>95,771</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**a. Faktor-faktor risiko keuangan**

**(1) Risiko pasar**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.*

**a. Financial risk factors**

**(1) Market risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.*

*The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(1) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun atau naik sebesar Rp 291,7 miliar (2018: naik atau turun sebesar Rp 302,8 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Financial risk factors** (continued)

**(1) Market risk** (continued)

**Foreign exchange risk**

*Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*

*The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2019, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease or increase by Rp 291.7 billion (2018: increase or decrease by Rp 302.8 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.*

*Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 37.*

**Interest rate risk**

*Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.*

*The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(1) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko tingkat suku bunga** (lanjutan)

Profil pinjaman Grup:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	3,252,221	6,727,308	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>10,078,817</u>	<u>2,898,438</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>13,331,038</u>	<u>9,625,746</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	226,375	293,365	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>533,035</u>	<u>387,309</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>759,410</u>	<u>680,674</u>	
Jumlah	<u>14,090,448</u>	<u>10,306,420</u>	<i>Total</i>

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</b>	<b>Saldo/ Balance</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	7.05%	817,923	8.25%
Pinjaman bank jangka panjang	3.43%	12,510,909	4.38%
Pinjaman lain-lain	-	-	5.50%
Liabilitas sewa pembiayaan	2.83%	<u>2,206</u>	2.31%
		13,331,038	9,625,746
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosisional pokok)		<u>(5,560,404)</u>	<u>(1,448,100)</u>
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>7,770,634</u>	<u>8,177,646</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 58,3 miliar (2018: Rp 61,3 miliar).

*As at 31 December 2019, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 58.3 billion (2018: Rp 61.3 billion).*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Financial risk factors** (continued)

**(1) Market risk** (continued)

**Interest rate risk** (continued)

*The Group's borrowings profile:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	3,252,221	6,727,308	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>10,078,817</u>	<u>2,898,438</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>13,331,038</u>	<u>9,625,746</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	226,375	293,365	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>533,035</u>	<u>387,309</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>759,410</u>	<u>680,674</u>	
Jumlah	<u>14,090,448</u>	<u>10,306,420</u>	<i>Total</i>

*The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</b>	<b>Saldo/ Balance</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	7.05%	817,923	8.25%
Pinjaman bank jangka panjang	3.43%	12,510,909	4.38%
Pinjaman lain-lain	-	-	5.50%
Liabilitas sewa pembiayaan	2.83%	<u>2,206</u>	2.31%
		13,331,038	9,625,746
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosisional pokok)		<u>(5,560,404)</u>	<u>(1,448,100)</u>
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>7,770,634</u>	<u>8,177,646</u>

*Net exposure to cash flow interest rate risk*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(1) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko harga**

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8c.

**(2) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Financial risk factors** (continued)

**(1) Market risk** (continued)

**Price risk**

*The Group is exposed to price risk from its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income. The price risk from investment in available-for-sale is not significant.*

*The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8c.*

**(2) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction.*

*The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

- (i) Kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
- idAAA	8,042,773	9,065,154	idAAA -
- idAA+	194	159	idAA+ -
- idAA-	88	-	idAA- -
- idA	25	2,738	idA -
- idA+	1,924	325	idA+ -
- idA-	252	121	idA- -
<b>Fitch</b>			<b>Fitch</b>
- AAA	-	4,489,139	AAA -
- AA	-	3,000	AA -
- F1+	2,714,716	794,759	F1+ -
- F1	2,498,316	1,236,955	F1 -
- F2	72,953	30,767	F2 -
- F3	4,234	-	F3 -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>54,381</u>	<u>150,259</u>	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u>13,389,856</u>	<u>15,773,376</u>	

**(ii) Piutang usaha dan retensi**

**(ii) Trade and retention receivables**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			<i>Counterparties without external credit rating:</i>
- Grup 1	28,171	23,839	Group 1 -
- Grup 2	8,277,207	10,150,662	Group 2 -
- Grup 3	26,039	13,784	Group 3 -
- Grup 4	<u>124,300</u>	<u>109,067</u>	Group 4 -
	<u>8,455,717</u>	<u>10,297,352</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(2) Risiko kredit** (lanjutan)

**(ii) Piutang usaha dan retensi** (lanjutan)

- Grup 1 - pelanggan yang merupakan entitas anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 - pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan/ atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 - pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.
- Grup 4 - pelanggan lain diluar kategori-kategori di atas.

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali piutang retensi. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

**(iii) Piutang non-usaha, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan**

Semua saldo piutang non-usaha, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Financial risk factors** (continued)

**(2) Credit risk** (continued)

**(ii) Trade and retention receivables** (continued)

- Group 1 - customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 - customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and/or have a good repayment record.
- Group 3 - customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Group and the customers.
- Group 4 - customers other than the above categories.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days, except for retention receivables. Prior to any new customer acceptance, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

**(iii) Non-trade receivables, gross amount due from customers and project under construction**

All balances of non-trade receivables, gross amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(2) **Risiko kredit** (lanjutan)

(iv) **Risiko kredit keseluruhan**

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	12,074,601	13,432,749	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha	19,859,330	20,615,939	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	4,354,086	3,855,320	<i>Non-trade receivables</i>
Proyek dalam pelaksanaan	226,471	929,250	<i>Project under construction</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,315,255	2,340,627	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	37,829,743	41,173,885	

(3) **Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(2) **Credit risk** (continued)

(iv) **Overall credit risk**

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

(3) **Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(3) Risiko likuiditas** (lanjutan)

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Financial risk factors** (continued)

**(3) Liquidity risk** (continued)

*The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

*The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.*

	2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas keuangan/  Financial liabilities</b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	20,909,134	-	-	-	20,909,134
Utang non-usaha/ <i>Non-trade  payables</i>	437,010	-	-	-	437,010
Akrual/ <i>Accruals</i>	4,350,772	-	-	-	4,350,772
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	875,783	-	-	-	875,783
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	201,368	353,761	139,516	-	694,645
Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	89,262	111,032	13,518	-	213,812
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	2,835,393	8,127,571	2,493,197	-	13,456,161
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/ <i>Other  long-term financial liabilities</i>	-	22,308	54,177	191,214	267,699
<b>Jumlah liabilitas keuangan/  Total financial liabilities</b>	<b>29,698,722</b>	<b>8,614,672</b>	<b>2,700,408</b>	<b>191,214</b>	<b>41,205,016</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(3) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Liquidity risk (continued)**

	2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas keuangan/  <i>Financial liabilities</i></b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	32,309,484	-	-	-	32,309,484
Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>	478,419	-	-	-	478,419
Akrual/ <i>Accruals</i>	4,144,888	-	-	-	4,144,888
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	7,174,637	-	-	-	7,174,637
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	141,885	231,513	145,237	-	518,635
Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	63,247	67,473	-	-	130,720
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	126,755	253,510	2,906,763	-	3,287,028
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term financial liabilities</i>	-	48,656	118,165	139,018	305,839
<b>Jumlah liabilitas keuangan/  <i>Total financial liabilities</i></b>	<b>44,439,315</b>	<b>601,152</b>	<b>3,170,165</b>	<b>139,018</b>	<b>48,349,650</b>

**b. Manajemen permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**b. Capital management**

*The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Manajemen permodalan** (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jumlah pinjaman	14,090,448	10,306,420	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: - Kas dan setara kas	<u>(12,090,661)</u>	<u>(13,438,175)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents</i> -
Pinjaman/(surplus) bersih	1,999,787	(3,131,755)	<i>Net borrowings/(surplus)</i>
Jumlah ekuitas	<u>61,110,074</u>	<u>57,050,679</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	<u>63,109,861</u>	<u>53,918,924</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	3.17%	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>

\* Posisi surplus bersih

\* Net surplus position

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Capital management** (continued)

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.*

*The gearing ratio as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

**c. Fair values of financial instruments**

*For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Fair values of financial instruments**  
(continued)

*Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:*

2019				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	119,700	-	123,592	243,292
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(535,530)	-	(535,530)
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(250,644)	-	(250,644)
	<u>119,700</u>	<u>(786,174)</u>	<u>123,592</u>	<u>(542,882)</u>
2018				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	193,500	-	-	193,500
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(128,067)	-	(128,067)
	<u>193,500</u>	<u>(128,067)</u>	<u>-</u>	<u>65,433</u>

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

*The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.*

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual.

*The fair value of financial instruments traded in active markets (such as held-for-trading and available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily equity investments in Indonesia Stock Exchange ("IDX") classified as held-for-trading securities or available-for-sale.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

**d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Fair values of financial instruments** (continued)

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.*

*These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.*

**d. Offsetting financial assets and liabilities**

*The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreements.*

	Jumlah bruto (liabilitas)/aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amounts of recognised financial (liabilities)/assets set-off in the consolidated statements of financial position</i>	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the consolidated statements of financial position</i>
<b>31 Desember 2018</b>		<b>31 December 2018</b>
<b>Aset</b>		<b>Asset</b>
Piutang usaha	20,624,914	(14,587)
<b>Liabilitas</b>		<b>Liability</b>
Utang usaha	(32,324,071)	14,587
		(32,309,484)

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara bersih untuk aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikan secara bersih. Ketika pemilihan tersebut tidak ada, aset dan liabilitas keuangan akan diselesaikan secara bruto, akan tetapi, setiap pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara bersih atau perjanjian serupa akan memiliki opsi untuk menyelesaikan semua nilai secara bersih dalam hal kelalaian dari pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas.

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap**

Estimasi cadangan

Cadangan batubara dan emas adalah perkiraan jumlah batubara dan emas yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih Australasian Joint Ore Reserves Committee Pelaporan ("JORC").

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**d. Offsetting financial assets and liabilities** (continued)

*For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting arrangement or similar arrangement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.*

*As at 31 December 2019, there is no financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above.*

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**a. Depreciation of mining properties and fixed assets**

Reserve estimates

*Coal and gold reserves are estimates of the amounts of coal and gold that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap** (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara dan emas, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara dan emas membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara dan emas atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)

**a. Depreciation of mining properties and fixed assets** (continued)

Reserve estimates (continued)

*In order to estimate coal and gold reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal and gold reserves requires the size, shape and depth of coal and gold seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap** (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**b. Beban eksplorasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2o) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksplorasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihian biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)

**a. Depreciation of mining properties and fixed assets** (continued)

Reserve estimates (continued)

- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**b. Exploration expenditure**

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2o) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**c. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, termasuk harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, marjin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**d. Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**c. Impairment of non-financial assets**

*Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, including the commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the recoverable calculations.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, the amount of estimated coal and gold reserves, gross profit margin, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.*

**d. Pension benefits**

*The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Imbalan pensiun** (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

**e. Provisi atas penurunan nilai piutang**

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusbukuan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**d. Pension benefits** (continued)

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.*

**e. Provision for impairment of receivables**

*Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor and the related party relationship.*

*For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**f. Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

**g. Provisi atas penjualan**

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**f. Income taxes**

*Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

*The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.*

**g. Provision for sales**

*The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak  
konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun sebesar 3,0%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka dampak terhadap laba tahun berjalan Grup setelah pajak akan naik sebesar Rp 16,2 miliar atau turun sebesar Rp 39,8 miliar (2018: naik sebesar Rp 72,7 miliar atau turun sebesar Rp 67,6 miliar).

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**h. Revenue and expense recognition of  
construction contract**

*The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.*

*The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction contracts.*

*As at 31 December 2019, if the percentage of completion increased or decreased by 3.0%, with assuming all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would increase by Rp 16.2 billion or decrease by Rp 39.8 billion (2018: increase by Rp 72.7 billion or decrease by Rp 67.6 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak  
konstruksi** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila persentase estimasi biaya penyelesaian kontrak bergerak naik atau turun 3,0%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan berdampak terhadap turun atau naiknya laba tahun berjalan Grup setelah pajak sebesar Rp 80,4 miliar (2018: Rp 163,9 miliar).

**i. Klasifikasi pengaturan bersama**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**h. Revenue and expense recognition of  
construction contract** (continued)

*As at 31 December 2019, if the percentage of estimated contract costs to complete increased or decreased by 3.0%, with assuming all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would decrease or increase by Rp 80.4 billion (2018: Rp 163.9 billion).*

**i. Classification of joint arrangements**

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
  - a. The legal form of the separate vehicle;
  - b. The terms of the contractual arrangement; and
  - c. Other relevant facts and circumstances.*

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**j. Estimasi nilai wajar**

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

**a. Perjanjian distribusi**

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)

**j. Fair value estimation**

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

*The Group has existing agreements with the following parties:*

**a. Distribution agreements**

<b>Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties</b>	<b>Jangka waktu/ Period of agreement</b>	<b>Informasi penting/ Significant information</b>	<b>Total pembelian selama periode berjalan/Total purchase during the period</b>
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Mei 2023/August 2006 - August 2012, and has been extended until May 2023.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	16,975,918

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

*The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
 DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Kontrak jasa penambangan**

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2024.

**c. Komitmen sewa operasi**

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tidak lebih dari satu tahun	719,531	861,794	<i>Not more than one year</i>
Antara satu hingga tiga tahun	<u>455,863</u>	<u>204,501</u>	<i>Between one to three years</i>
	<b>1,175,394</b>	<b>1,066,295</b>	

**d. Fasilitas bank garansi**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 85,3 juta dan Rp 368,7 miliar atau jumlah setara dengan Rp 1.554,9 miliar (2018: USD 68,6 juta dan Rp 226,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 1.219,8 miliar).

**e. Fasilitas Foreign Exchange Contract**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 109,0 juta atau setara dengan Rp 1.514,9 miliar (2018: USD 91,5 juta dan Rp 65,0 miliar atau setara dengan Rp 1.390,0 miliar).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
 AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Mining services contracts**

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2024.

**c. Operating lease commitment**

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tidak lebih dari satu tahun	719,531	861,794	<i>Not more than one year</i>
Antara satu hingga tiga tahun	<u>455,863</u>	<u>204,501</u>	<i>Between one to three years</i>
	<b>1,175,394</b>	<b>1,066,295</b>	

**d. Bank guarantee facilities**

On 31 December 2019, the Group had unused bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 85.3 million and Rp 368.7 billion or equivalent to a total of Rp 1,554.9 billion (2018: USD 68.6 million and Rp 226.0 billion or equivalent to a total of Rp 1,219.8 billion).

**e. Foreign Exchange Contract Facilities**

On 31 December 2019, the Group had unused foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 109.0 million or equivalent to Rp 1,514.9 billion (2018: USD 91.5 million and Rp 65.0 billion or equivalent to Rp 1,390.0 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
 DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Fasilitas Letter of Credit**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 984,1 juta dan Rp 571,8 miliar atau setara dengan Rp 14.251,9 miliar (2018: USD 382,8 juta dan Rp 1.053,9 miliar atau setara dengan 6.597,5 miliar).

**g. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

<b>Pemberi utang/  <i>Lenders</i></b>	<b>Jatuh tempo  <i>fasilitas/</i>  <i>Maturity of          facilities</i></b>	<b>Fasilitas/  <i>Facilities</i></b>	<b>Jumlah fasilitas/  <i>Total facilities</i></b>	<b>Suku          Bunga/  <i>Interest rate</i></b>
Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. <sup>7</sup> , Citibank N.A., Indonesia, Citibank N.A., Hongkong, United Overseas Bank Ltd., Australia & New Zealand Banking Group, Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Singapore	November 2021	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 400.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 5.6 triliun/trillion)	<i>LIBOR</i> + marjin/margin
Club deal: Mizuho Bank, Ltd., Singapore <sup>7</sup> , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, Citibank N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank N.A., Hong Kong, DBS Bank LTD, United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Ltd., The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 300.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 4.2 triliun/trillion)	<i>LIBOR</i> + marjin/margin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	November 2021	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 20.0 miliar/billion	<i>JIBOR</i> + marjin/margin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 350.0 miliar/billion	<i>JIBOR</i> + marjin/margin
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	Februari/February 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 0.1 triliun/trillion)	<i>Cost of fund</i> + marjin/margin
MUFG Bank, Ltd.	Mei/May 2020	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 26.5 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 0.4 triliun/trillion)	<i>Cost of fund</i> + marjin/margin

<sup>7</sup> Berfikir sebagai agen/*Acting as the agent*

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
 AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Letter of Credit facilities**

*On 31 December 2019, the Group had unused letter of credit facilities obtained from various banks of USD 984.1 million and Rp 571.8 billion or equivalent to Rp 14,251.9 billion (2018: USD 382.8 million and Rp 1,053.9 billion or equivalent to 6,597.5 billion).*

**g. Unused borrowing facilities**

*On 31 December 2019, the Group has unused borrowing facilities from:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Komitmen perolehan barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 105,5 miliar (2018: Rp 929,2 miliar).

**i. Perjanjian pembiayaan**

**PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")**

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 4,7 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nilai transaksi yang telah mendapatkan fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 1,4 triliun (2018: Rp 1,4 triliun).

Eksposur maksimum risiko kredit Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2019 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 8,0 miliar (2018: Rp 101,5 miliar). Piutang tersebut jatuh tempo pada tahun 2020.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Capital commitments**

On 31 December 2019, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 105.5 billion (2018: Rp 929.2 billion).

**i. Financing agreement**

**PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")**

On 11 April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 4.7 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default. As at 31 December 2019, the total transaction value of the following facility amounted to Rp 1.4 trillion (2018: Rp 1.4 trillion).

The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2019 if the customers default amounted to Rp 8.0 billion (2018: Rp 101.5 billion). These receivables will mature in 2020.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)**

**PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)**

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuan namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 172,0 miliar (2018: Rp 134,4 miliar).

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2022.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Financing agreement (continued)**

**PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)**

*On 4 May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.*

*The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.*

*As at 31 December 2019, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 172.0 billion (2018: Rp 134.4 billion).*

*There is no significant credit risk to the Company as at 31 December 2019 and 2018 if the customers default. These receivable will be matured between 2020 until 2022.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Fasilitas kredit**

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), dan SANF, pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ASF, KAF, dan SANF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

<b>Pihak/ Parties</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total facilities</b>	<b>Suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Saldo pinjaman/ Outstanding balance</b>		<b>Jaminan/ Collateral</b>
			<b>2019</b>	<b>2018</b>	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.0%	1,439,126	1,305,894	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
BFI	1,250,000	5.0% - 6.0%	856,156	1,032,019	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
KAF	600,000	5.0% - 6.0%	236,623	289,731	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
ASF	300,000	5.0%	144,688	100,000	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
SMFL	300,000	5.0%	120,124	86,389	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
	<b>4,250,000</b>		<b>2,796,717</b>	<b>2,814,033</b>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

**j. Credit facilities**

On June 2019, the Company entered into agreements with ASF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF") and SANF, related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to ASF, KAF and SANF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will expire on 30 June 2020. The due date of these facilities is a maximum of three years after each withdrawal.

On March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 31 March 2020. The due date of this facility is three years after each withdrawal.

On August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 30 June 2020. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

	<b>Jumlah fasilitas/ Total facilities</b>	<b>Suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Saldo pinjaman/ Outstanding balance</b>		<b>Jaminan/ Collateral</b>
			<b>2019</b>	<b>2018</b>	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.0%	1,439,126	1,305,894	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
BFI	1,250,000	5.0% - 6.0%	856,156	1,032,019	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
KAF	600,000	5.0% - 6.0%	236,623	289,731	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
ASF	300,000	5.0%	144,688	100,000	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
SMFL	300,000	5.0%	120,124	86,389	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
	<b>4,250,000</b>		<b>2,796,717</b>	<b>2,814,033</b>	

These loans are classified as non-trade receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
 DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Domestic Market Obligation (“DMO”)**

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (“MESDM”) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang wajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik.

Kemudian, berdasarkan Keputusan MESDM No. 78K/30/MEM/2019 tanggal 6 Mei 2019, kebutuhan DMO untuk tahun 2019 adalah 25,0% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2019.

Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

**I. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan**

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-36 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

**m. Kontrak kerja konstruksi signifikan yang masih berjalan**

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract	Periode kontrak/ Contract period
1	Tol Jakarta - Cikampek Elevated <sup>(i)</sup>	49%	Rp 6.028.623	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Februari/ February 2017	30 bulan/months
2	Indonesia 1 Tower <sup>(ii)</sup>	45%	Rp 1.888.523	PT China Sonangol Media Investama	Maret/March 2016	59 bulan/months
3	PLTU Soma Karimun	100%	USD 89.973,100 (setara dengan/ equivalent to Rp 1.3 triliun/trillion)	PT Soma Daya Utama	April 2019	25 bulan/months
4	Thamrin Nine	100%	Rp 1.132.858	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015	63 bulan/months
5	Indonesia 1 Tower - Electricity	100%	Rp 1.109.648	PT China Sonangol Media Investama	April 2017	47 bulan/months

<sup>(i)</sup> Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Waskita Karya Tbk

<sup>(ii)</sup> Kerja sama operasi dengan/Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
 AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Domestic Market Obligation (“DMO”)**

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (“MoEMR”) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers.

Subsequently, based on MoEMR Decision No. 78K/30/MEM/2019 dated 6 May 2019, the DMO requirement for 2019 is set at 25.0% from the planned total Indonesian coal production for 2019.

The Group is closely monitoring the fulfillment of the DMO requirement.

**I. Construction contract in maintenance period**

Grup has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-36 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan  
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan  
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

Pada tanggal 10 Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 1.314,4 miliar (2018: Rp 1.422,4 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Joint Development Agreement with  
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and  
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

On 10 December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through BJP ("Project Company"), an associate. On 21 December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2019, balance of investment in BJP amounted to Rp 1,314.4 billion (2018: Rp 1,422.4 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

**33. INFORMASI SEGMENT**

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

**a. Aktivitas**

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas, dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara dan emas fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

**33. SEGMENT INFORMATION**

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**a. Activities**

The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal and gold mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Activities (continued)**

*The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Penambangan emas/ Gold mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>									
<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>									
Pendapatan bersih									<i>Net revenue</i>
31 Desember 2019	35,415,540	44,441,034	12,704,487	7,934,304	3,952,155	104,447,520	(20,017,042)	84,430,478	31 December 2019
31 Desember 2018	46,070,226	45,644,773	11,175,018	681,563	3,727,650	107,299,230	(22,674,497)	84,624,733	31 December 2018
Laba/(rugi) bruto									<i>Gross profit/(loss)</i>
31 Desember 2019	5,870,424	10,883,550	1,714,880	3,573,258	(99,139)	21,942,973	(712,320)	21,230,653	31 December 2019
31 Desember 2018	7,054,823	11,509,314	2,468,257	381,940	699,438	22,113,772	(1,004,246)	21,109,526	31 December 2018
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan									<i>Profit/(loss) before income tax</i>
31 Desember 2019	2,965,814	9,682,497	1,446,527	3,019,055	(1,129,963)	15,983,930	(507,045)	15,476,885	31 December 2019
31 Desember 2018	3,816,312	10,295,548	2,111,528	(49,034)	19,444	16,194,798	(486,079)	15,708,719	31 December 2018
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama									<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
31 Desember 2019	397,174	-	3,193	-	-	400,367	-	400,367	31 December 2019
31 Desember 2018	304,761	-	1,656	-	359	306,776	-	306,776	31 December 2018
Biaya keuangan									<i>Finance costs</i>
31 Desember 2019	(1,492,024)	(559,545)	(114,726)	(132,060)	(618,222)	(2,916,577)	582,812	(2,333,765)	31 December 2019
31 Desember 2018	(1,022,358)	(408,506)	(108,443)	(21,781)	(367,304)	(1,928,392)	490,796	(1,437,596)	31 December 2018
Beban penyusutan dan amortisasi									<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
31 Desember 2019	(517,020)	(5,640,560)	(423,651)	(2,046,908)	(128,285)	(8,756,424)	238,511	(8,517,913)	31 December 2019
31 Desember 2018	(339,160)	(4,259,588)	(358,663)	(160,580)	(128,625)	(5,246,616)	205,741	(5,040,875)	31 December 2018
Penghasilan keuangan									<i>Finance income</i>
31 Desember 2019	741,752	263,335	137,790	19,304	37,343	1,199,524	(582,812)	616,712	31 December 2019
31 Desember 2018	787,456	312,929	124,990	923	28,711	1,255,009	(490,796)	764,213	31 December 2018
Beban pajak penghasilan									<i>Income tax expenses</i>
31 Desember 2019	(607,711)	(2,497,516)	(391,549)	(841,149)	(4,319)	(4,342,244)	-	(4,342,244)	31 December 2019
31 Desember 2018	(818,405)	(2,696,289)	(582,108)	(110,701)	(2,807)	(4,210,310)	-	(4,210,310)	31 December 2018
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>									
<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>									
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama									<i>Investment in associates and joint ventures</i>
31 Desember 2019	1,766,505	-	44,582	-	-	1,811,087	-	1,811,087	31 December 2019
31 Desember 2018	1,857,453	-	13,769	-	-	1,871,222	-	1,871,222	31 December 2018
Aset keuangan tersedia untuk dijual									<i>Available-for-sale financial assets</i>
31 Desember 2019	103,392	119,800	-	-	20,000	243,292	-	243,292	31 December 2019
31 Desember 2018	103,392	193,700	-	-	20,000	317,092	-	317,092	31 December 2018
Jumlah aset									<i>Total assets</i>
31 Desember 2019	33,632,858	45,160,501	19,000,594	21,941,440	10,958,797	130,694,190	(18,980,815)	111,713,375	31 December 2019
31 Desember 2018	44,515,468	54,046,763	22,815,993	23,433,995	9,503,190	154,315,409	(38,034,392)	116,281,017	31 December 2018
Jumlah liabilitas									<i>Total liabilities</i>
31 Desember 2019	(23,106,016)	(20,227,022)	(8,563,399)	(5,839,748)	(10,176,664)	(67,912,849)	17,309,548	(50,603,301)	31 December 2019
31 Desember 2018	(35,584,320)	(20,274,182)	(9,547,941)	(7,234,944)	(7,531,573)	(80,172,960)	20,942,622	(59,230,338)	31 December 2018
<b>INFORMASI LAIN-LAIN</b>									
<b>OTHER INFORMATION</b>									
Pengeluaran barang modal									<i>Capital expenditures</i>
31 Desember 2019	728,731	8,136,054	1,241,831	1,029,524	114,573	11,249,713	(436,424)	10,813,289	31 December 2019
31 Desember 2018	401,017	10,446,210	102,071	57,780	358,319	11,365,397	(607,040)	10,758,357	31 December 2018

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

**b. Area geografis**

	<b>Jumlah aset tidak lancar/  <i>Total non-current assets</i></b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Indonesia	60,699,586	60,629,005
Luar negeri	144	204
<b>Jumlah</b>	<b>60,699,730</b>	<b>60,629,209</b>

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

Pendapatan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Domestik	66,269,690	74,254,771
Luar negeri	18,160,788	10,369,962
<b>Jumlah</b>	<b>84,430,478</b>	<b>84,624,733</b>

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Activities (continued)**

Elimination includes the elimination of *intrasegment* and *intersegment* transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

**b. Geographical areas**

	<b>Pengeluaran barang modal/  <i>Capital expenditures</i></b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Indonesia	10,813,289	10,758,144
Luar negeri	-	213
<b>Jumlah</b>	<b>10,813,289</b>	<b>10,758,357</b>

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Revenue by destination is as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Domestik	66,269,690	74,254,771
Luar negeri	18,160,788	10,369,962
<b>Jumlah</b>	<b>84,430,478</b>	<b>84,624,733</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi, sewa, dan jasa profesional/ <i>Sale of goods, purchase of transportation equipment, revenue from construction services, rental service and professional services.</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ <i>Sale of goods, spare parts and services</i>
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pembelian barang dan aset tetap dan sewa operasi/ <i>Purchase of goods and fixed assets and operating lease</i>
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi, jasa profesional, dan pembelian aset tetap/ <i>Operating lease, professional services and purchase of fixed assets</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation service and warehousing</i>
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ <i>Sale of goods, spare parts and services</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa dan penggantian biaya/ <i>Sales and purchase of spare parts and services and reimbursement expense</i>
PT Bank Permata Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa, asuransi, pinjaman dan transaksi pembayaran subkontraktor/ <i>Sale of goods, spare parts and services, insurance, loan and sub-contractors payment transactions</i>
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pinjaman dan transaksi sewa pembiayaan/ <i>Loan and finance lease transaction</i>
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ <i>Pension fund of the Group</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationships and transactions (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Marga Trans Nusantara	Entitas asosiasi dari entitas sepengendali/ <i>Associate of entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Brahmayasa Bahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pembelian barang dan suku cadang/ <i>Purchase of goods and spare parts</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**b. Transaksi**

**b. Transactions**

Pendapatan bersih (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	<b>2019</b>		<b>2018</b>		<b>Net revenue (as percentage of total net revenue)</b>
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	256,032	0.3%	1,013	0.0%	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	54,218	0.1%	68,589	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Marga Trans Nusantara	42,753	0.1%	169,510	0.2%	PT Marga Trans Nusantara
PT Brahmayasa Bahtera	38,484	0.0%	-	0.0%	PT Brahmayasa Bahtera
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	37,302	0.0%	68,552	0.1%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	24,478	0.0%	25,898	0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra International Tbk	5,662	0.0%	21,331	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Komatsu Remanufacturing Asia	2,739	0.0%	6,422	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Inti Pantja Press Industri	-	0.0%	10,139	0.0%	PT Inti Pantja Press Industri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	8,185	0.0%	9,599	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<b>469,853</b>	<b>0.5%</b>	<b>381,053</b>	<b>0.4%</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**b. Transaksi (lanjutan)**

**b. Transactions (continued)**

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2019		2018		Expense (as percentage of total expenses)
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	380,345	0.6%	481,148	0.8%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	90,107	0.1%	78,753	0.1%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT UD Astra Motor Indonesia	72,694	0.1%	-	0.0%	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Komatsu Remanufacturing Asia	71,526	0.1%	7,572	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	58,144	0.1%	65,387	0.1%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	47,361	0.1%	38,614	0.1%	PT Astra International Tbk
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	29,417	0.0%	26,510	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	9,486	0.0%	30,361	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	1,250	0.0%	3,034	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>760,330</u>	<u>1.1%</u>	<u>731,379</u>	<u>1.1%</u>	
Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)	2019		2018		Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	810	0.0%	10,462	0.1%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	79	0.0%	9,585	0.1%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	-	0.0%	1,248	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>889</u>	<u>0.0%</u>	<u>21,295</u>	<u>0.2%</u>	
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	2019		2018		Finance income (as percentage of total finance income)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	68,057	11.0%	48,042	6.3%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk dan entitas anak	51,487	8.3%	53,765	7.0%	PT Bank Permata Tbk and subsidiaries
PT Bhumi Jati Power	25,107	4.1%	-	0.0%	PT Bhumi Jati Power
PT Komatsu Astra Finance	12,155	2.0%	13,324	1.7%	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	7,623	1.2%	4,986	0.7%	PT Astra Sedaya Finance
	<u>164,429</u>	<u>26.6%</u>	<u>120,117</u>	<u>15.7%</u>	
Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain)	2019		2018		Other income (as percentage of total other income)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	233	0.0%	355	0.1%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>233</u>	<u>0.0%</u>	<u>355</u>	<u>0.1%</u>	
Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	2019		2018		Finance costs (as percentage of total finance costs)
PT Komatsu Astra Finance	46,800	2.0%	25,302	1.8%	PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	339	0.0%	1,276	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>47,139</u>	<u>2.0%</u>	<u>26,578</u>	<u>1.8%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**c. Saldo**

**Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)**

	2019	2018	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1,672,478	1,021,037	0.9%
Piutang usaha (Catatan 5)	155,912	350,503	0.3%
Piutang non-usaha	2,726,701	1,945,817	1.6%
Proyek dalam pelaksanaan	513	2,020	0.0%
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	100,013	222,569	0.2%
	<u>4,655,617</u>	<u>3,541,946</u>	<u>3.0%</u>

**Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)**

	2019	2018	
Utang usaha (Catatan 13)	211,602	194,163	0.3%
Utang non-usaha	54,832	36,290	0.1%
Akrual (Catatan 16)	18,611	19,106	0.0%
Uang muka pelanggan	47,660	5,751	0.0%
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18)	570,989	408,129	0.7%
Pinjaman lain-lain (Catatan 14)	-	6,214	0.0%
	<u>903,694</u>	<u>669,653</u>	<u>1.1%</u>

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

**(i) Piutang non-usaha**

	2019	2018	
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,566,467	1,378,666	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bhumi Jati Power	606,291	-	PT Bhumi Jati Power
PT Komatsu Astra Finance	236,952	292,839	PT Komatsu Astra Finance
Pinjaman kepada karyawan kunci	156,337	162,498	Loan to key management personnel
PT Astra Sedaya Finance	147,311	101,196	PT Astra Sedaya Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia	2,576	6,008	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	10,767	4,610	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>2,726,701</u>	<u>1,945,817</u>	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 32j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

**c. Balances**

**Assets (as percentage of total assets)**

Cash and cash equivalents (Note 4)	
Trade receivables (Note 5)	
Non-trade receivables	
Project under construction	
Restricted cash and time deposits (Note 4)	

**Liabilities (as percentage of total liabilities)**

Trade payables (Note 13)	
Non-trade payables	
Accruals (Note 16)	
Customer deposits	
Finance lease liabilities (Note 18)	
Other borrowings (Note 14)	

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. As at 31 December 2019 and 2018, there is no provision held against receivables from related parties.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

**(i) Non-trade receivables**

	2019	2018	
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries			
PT Bhumi Jati Power			
PT Komatsu Astra Finance			
Loan to key management personnel			
PT Astra Sedaya Finance			
PT Komatsu Remanufacturing Asia			
Others (below Rp 4.7 billion each)			

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services including loan to related parties. See Note 32j for information about loans to related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**c. Saldo (lanjutan)**

**(ii) Proyek dalam pelaksanaan**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	513	2,020	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>513</u>	<u>2,020</u>	

**(iii) Uang muka pelanggan**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	22,780	-	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Brahmayasa Bahtera	21,597	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	2,805	5,127	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	478	624	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>47,660</u>	<u>5,751</u>	

**(iv) Utang non-usaha**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	15,342	17,121	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	15,257	8,341	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	12,484	4,914	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra International Tbk	-	4,399	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	11,749	1,515	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>54,832</u>	<u>36,290</u>	

**d. Program imbalan pascakerja**

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>		<b>2018</b>		<b>DPA 1 DPA 2</b>
	<b>Rp</b>	<b>%<sup>1)</sup></b>	<b>Rp</b>	<b>%<sup>1)</sup></b>	
DPA 1	23,677	0.3%	22,787	0.3%	
DPA 2	202,906	2.3%	189,255	2.2%	
	<u>226,583</u>	<u>2.6%</u>	<u>212,042</u>	<u>2.5%</u>	

<sup>1)</sup> Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

**d. Post-employment benefit plan**

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**e. Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2019 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	
Imbalan kerja jangka pendek	182,783	2.1%	251,463
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>28,772</u>	<u>0.3%</u>	<u>22,377</u>
	<u>211,555</u>	<u>2.4%</u>	<u>273,840</u>
			2.9%      3.2%

<sup>1)</sup> Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

**35. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

**35. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of the ordinary shares outstanding during the year.*

	2019	2018	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,312,071	11,125,626	Profit after tax attributable to owners of the parent
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,730,135</u>	<u>3,730,135</u>	The number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	<u>3,033</u>	<u>2,983</u>	Basic earnings per share (in full amount)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

*The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.*

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

*Significant investing activities not affecting cash flows:*

	2019	2018	
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	-	2,163,254	Acquisition of fixed assets through acquisition of subsidiaries
Penambahan pinjaman dari pihak ketiga melalui akuisisi entitas anak	-	2,118,832	Addition of loan from third party through acquisition of a subsidiary
Penambahan beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan melalui akuisisi entitas anak	-	1,039,314	Addition of deferred exploration and development expenditures through acquisition of a subsidiary
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	285,352	452,655	Acquisition of fixed assets through finance leases
Perolehan aset tetap melalui uang muka	474,133	330,010	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui utang	213,426	99,749	Acquisition of fixed assets through payables
Pelepasan aset tetap melalui piutang	6,727	6,204	Disposal of fixed assets through receivables

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
(continued)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

2019						Balance as at 1 January 2019
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa pembiaaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	6,856,689	2,896,200	436,121	117,410	10,306,420	1 January 2019
Penyesuaian selisih kurs	(47)	(360,461)	(204)	-	(360,712)	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiaaan	-	-	285,352	-	285,352	Acquisition of fixed assets through finance leases
Penerimaan	3,505,900	9,975,170	-	161,040	13,642,110	Proceeds
Pembayaran	(9,544,619)	-	(138,042)	(100,061)	(9,782,722)	Repayments
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>817,923</b>	<b>12,510,909</b>	<b>583,227</b>	<b>178,389</b>	<b>14,090,448</b>	Balance as at 31 December 2019
2018						
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa pembiaaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	1,192,573	3,341,840	66,199	78,515	4,679,127	1 January 2018
Penyesuaian selisih kurs	5,933	210,727	1,843	-	218,503	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiaaan	-	-	452,655	-	452,655	Acquisition of fixed assets through finance leases
Akuisisi entitas anak	-	-	349	-	349	Acquisition of subsidiary
Penerimaan	12,045,730	-	-	91,545	12,137,275	Proceeds
Pembayaran	(6,387,547)	(656,367)	(84,925)	(52,650)	(7,181,489)	Repayments
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>6,856,689</b>	<b>2,896,200</b>	<b>436,121</b>	<b>117,410</b>	<b>10,306,420</b>	Balance as at 31 December 2018

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/144 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**      **37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):*

	2019			2018			<b>Assets</b>
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
<b>Aset</b>							
Kas dan setara kas	489,947,382	7,511,706	6,915,184	526,302,516	5,561,773	7,701,927	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	61,588,634	2,399,465	889,499	267,549,547	595,020	3,883,001	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	52,463,983	464,191	735,755	3,862,790	496,621	63,129	<i>Non-trade receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>84,562,297</u>	<u>-</u>	<u>1,175,501</u>	<u>143,655,991</u>	<u>-</u>	<u>2,080,282</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u>688,562,296</u>	<u>10,375,362</u>	<u>9,715,939</u>	<u>941,370,844</u>	<u>6,653,414</u>	<u>13,728,339</u>	
<b>Liabilitas</b>							
Utang usaha	(39,047,647)	(27,728,202)	(928,252)	(443,409,088)	(15,755,873)	(6,649,168)	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha	(1,912,692)	(1,137,982)	(42,407)	(568,992)	(69,356)	(9,243)	<i>Non-trade payables</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	(58,397)	-	(812)	(596,110)	-	(8,632)	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(900,000,000)	-	(12,510,909)	(200,000,000)	-	(2,896,200)	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	<u>(8,843,799)</u>	<u>-</u>	<u>(122,938)</u>	<u>(8,843,806)</u>	<u>-</u>	<u>(128,067)</u>	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	<u>(949,862,535)</u>	<u>(28,866,184)</u>	<u>(13,605,318)</u>	<u>(653,417,996)</u>	<u>(15,825,229)</u>	<u>(9,691,310)</u>	
(Liabilitas)/aset bersih	<u>(261,300,239)</u>	<u>(18,490,822)</u>	<u>(3,889,379)</u>	<u>287,952,848</u>	<u>(9,171,815)</u>	<u>4,037,029</u>	<i>Net (liabilities)/assets</i>

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 34,7 miliar.

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2019 and 2018.*

*If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would have decreased by approximately Rp 34.7 billion.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk mengikuti presentasi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Reklasifikasi ini tidak memiliki dampak pada total aset, total liabilitas, dan laba tahun berjalan sebagaimana telah dilaporkan. Oleh sebab itu, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2018. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at as at and for the year ended 31 December 2019. These reclassifications had no effect on total assets, total liabilities and profit for the year as previously reported. Therefore, the Group did not present the consolidated statements of financial position as at 1 January 2018. The details of the accounts being reclassified are as follows:*

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian/  <i>Consolidated statements of financial position</i></b>			
<b>Liabilitas jangka pendek/Current liabilities</b>			
Utang usaha - Pihak ketiga/ <i>Trade payables - Third parties</i>	32,497,249	(381,928)	32,115,321
Akrual/Accruals	3,762,960	381,928	4,144,888
<b>Laporan arus kas konsolidasian/  <i>Consolidated statements of cash flows</i></b>			
<b>Arus kas dari aktivitas operasi/  <i>Cash flows from operating activities</i></b>			
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain/ <i>Payments to suppliers and others</i>	(49,376,128)	250,014	(49,126,114)
<b>Arus kas dari aktivitas investasi/  <i>Cash flows from investing activities</i></b>			
Pembayaran beban tangguhan/ <i>Payments of deferred charges</i>	-	(250,014)	(250,014)

**39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada Lampiran 5/146 sampai dengan Lampiran 5/150 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The supplementary information on Schedule 5/146 to 5/150 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2019 and 2018, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.*

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/146 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2,405,860	4,582,309	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	2,370,476	4,438,655	Third parties -
- Pihak berelasi	1,285,898	6,610,740	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	963,092	1,282,680	Third parties -
- Pihak berelasi	5,649,452	2,687,064	Related parties -
Persediaan	5,579,497	8,366,581	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	-	40,549	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	694,316	552,226	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	124,470	90,796	Advances and prepayments
	19,073,061	28,651,600	
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	100,000	222,556	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	3,638	5,612	Third party -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	436,430	617,566	Third parties -
- Pihak berelasi	1,623,692	2,611,909	Related parties -
Uang muka	51,466	8,770,412	Advances
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	21,095,472	12,255,182	Investments in subsidiaries and associates
Aset keuangan tersedia untuk dijual	101,410	101,410	Available-for-sale financial assets
Aset tetap	1,767,692	1,628,044	Fixed assets
Properti investasi	630,201	575,246	Investment properties
Beban tangguhan	200,988	137,326	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	155,710	149,375	Deferred tax assets
	26,166,699	27,074,638	
<b>Jumlah aset</b>	<u>45,239,760</u>	<u>55,726,238</u>	<b>Total assets</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/147 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	12,194,844	24,874,088	Third parties -
- Pihak berelasi	332,291	386,976	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	175,748	217,635	Third parties -
- Pihak berelasi	780,486	691,627	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	17,166	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	25,064	47,902	Other taxes -
Akrual	878,172	820,300	Accruals
Uang muka pelanggan	398,643	161,945	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	547,125	769,678	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	80,507	65,013	Employee benefit obligations
	15,430,046	28,035,164	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	458,075	372,716	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka panjang	2,780,202	2,896,200	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang			Other long-term financial liabilities
panjang lain-lain	15,482	-	
	3,253,759	3,268,916	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>18,683,805</b>	<b>31,304,080</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham			6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136
	932,534	932,534	ordinary shares, with par value of
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Rp 250 (full amount) per share
Saldo laba:			Additional paid-in capital
- Dicadangkan	186,507	186,507	Retained earnings:
- Belum dicadangkan	15,411,878	13,231,800	Appropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	65,691	65,691	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(12,386)	13,968	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	267,794	287,721	Hedging reserves
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>26,555,955</b>	<b>24,422,158</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>45,239,760</b>	<b>55,726,238</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/148 *Schedule*

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pendapatan bersih	29,455,189	39,985,216	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(24,525,868)</u>	<u>(33,887,088)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	4,929,321	6,098,128	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(670,338)	(833,636)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,188,199)	(1,327,316)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(96,148)	(429,789)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	5,083,268	3,322,110	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	727,544	763,604	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(1,394,701)</u>	<u>(924,970)</u>	<i>Finance costs</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	7,390,747	6,668,131	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(605,104)</u>	<u>(803,410)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	6,785,643	5,864,721	<b>Profit for the year</b>
<b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain</b>			<i>Other comprehensive (expense)/income</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(59,871)	13,159	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	(19,927)	5,492	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>64,753</u>	<u>(2,632)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(15,045)</u>	16,019	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Cadangan lindung nilai	(32,943)	17,953	<i>Hedging reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>6,589</u>	<u>(3,591)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(26,354)</u>	14,362	
<b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>(41,399)</u>	30,381	<i>Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax</i>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>6,744,244</b>	<b>5,895,102</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/149 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital</b>	<b>Saldo laba/Retained earnings</b>		<b>Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserves</b>	<b>Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves</b>	<b>Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/Fixed assets fair value revaluation reserves</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
			<b>Telah dicadangkan/ Appropriated</b>	<b>Belum dicadangkan/ Unappropriated</b>					
Saldo 1 Januari 2018	932,534	9,703,937	186,507	10,997,164	65,691	(394)	282,229	22,167,668	Balance as at 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	5,864,721	-	-	-	5,864,721	Profit for the year
Other comprehensive income:									
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	10,527	-	-	-	10,527	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	5,492	5,492	Fixed assets fair value revaluation reserve
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	14,362	-	-	14,362	Hedging reserves, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5,875,248	-	14,362	5,492	5,895,102	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	-	-	-	(3,640,612)	-	-	-	(3,640,612)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2018	932,534	9,703,937	186,507	13,231,800	65,691	13,968	287,721	24,422,158	Balance as at 31 December 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	6,785,643	-	-	-	6,785,643	Profit for the year
Other comprehensive income/(expense):									
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	4,882	-	-	-	4,882	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	(19,927)	(19,927)	Fixed assets fair value revaluation reserve
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	(26,354)	-	-	(26,354)	Hedging reserves, net of tax
Jumlah penghasilan/(bebán) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6,790,525	-	(26,354)	(19,927)	6,744,244	Total comprehensive income/(expense) for the year
Dividen tunai	-	-	-	(4,610,447)	-	-	-	(4,610,447)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2019	932,534	9,703,937	186,507	15,411,878	65,691	(12,386)	267,794	26,555,955	Balance as at 31 December 2019

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 5/150 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	36,932,623	36,756,535	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(35,385,370)	(28,726,739)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(809,650)	(1,156,655)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	737,603	6,873,141	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(1,129,463)	(1,267,751)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	630,654	884,665	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(505,132)	(785,932)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(266,338)	5,704,123	Net cash (used in)/ generated from operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dividen	4,872,996	3,265,709	Dividends received
Uang muka perolehan saham	-	(8,768,990)	Advance for acquisition of shares
Setoran modal ke entitas anak	(120,000)	(570,600)	Capital injection to subsidiaries
Perolehan aset tetap	(273,096)	(225,404)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,288	2,895	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	400,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(4,792,296)	(3,861,142)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	2,963,744	1,501,834	Proceeds from amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(392,177)	(857,578)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	534,305	332,325	Proceeds from amounts due from third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	2,794,764	(8,780,951)	Net cash generated from/ (used in) investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activity</b>
Pembayaran dividen	(4,609,064)	(3,639,490)	Dividends paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,609,064)	(3,639,490)	Net cash used in financing activity
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>			<b>Decrease in cash and cash equivalents</b>
	(2,080,638)	(6,716,318)	
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	4,582,309	11,382,892	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	(95,811)	(84,265)	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>2,405,860</u>	<u>4,582,309</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>